



**DISTRIBUSI** 

**PERDAGANGAN KOMODITAS** 

**MINYAK GORENG** 

**INDONESIA** 

2023=

Volume 6, 2023





Katalog: 8201014

# PERDAGANGAN KOMODITAS MINYAK GORENG INDONESIA

2023

Volume 6, 2023



# DISTRIBUSI PERDAGANGAN 2023 KOMODITAS MINYAK GORENG DI INDONESIA

Katalog: 8201014

No. Publikasi: 06100.2359

Ukuran Buku: 21 X 29,7 cm

Jumlah Halaman : xii + 168 halaman

Penyusun Naskah: Direktorat Statistik Distribusi

Penyunting: Direktorat Statistik Distribusi

Pembuat Kover: Direktorat Statistik Distribusi

Penerbit: Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh: Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi : www.canva.com www.freepik.com www.vecteezy.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

#### Pengarah:

Dr. Pudji ismartini, M.App.Stat

#### Penanggung Jawab Umum:

Ir. Efliza ME

#### Penanggung Jawab Teknis:

Hajizi, SE, M.Si

#### **Penyunting:**

Suindrijah, S.Si,MM

#### Penulis & Pengolahan Data:

Roy Suerlianto, SST., SAP., M.S.E Lisa Widyarsi, S.Tr.Stat Zakia Nur Fadillah SST

#### **Desain Layout:**

Tiyar Tunjungsari, SST Lisa Widyarsi, S.Tr.Stat Zakia Nur Fadillah SST

#### **Desain Kulit:**

Lisa Widyarsi, S.Tr.Stat

## **KATA PENGANTAR**

ublikasi Distribusi Perdagangan Komoditas Minyak Goreng Indonesia tahun 2023 merupakan salah satu dari empat jenis publikasi hasil Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditas di Indonesia tahun 2023. Kegiatan pendataan lapangan dilaksanakan pada April – Juni 2023.

Publikasi ini memuat kajian ringkas mengenai rantai distribusi komoditas minyak goreng yang diteliti mulai dari tingkat produsen, pedagang besar, pedagang eceran sampai ke konsumen akhir. Informasi yang disajikan adalah pola distribusi perdagangan serta margin perdagangan dan pengangkutan (MPP).

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data dalam menyusun kebijakan, baik oleh pemerintah, dunia usaha maupun pengguna lainnya. Disamping itu, diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

Jakarta, November 2023

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti

## **DAFTAR ISI**

## DISTRIBUSI PERDAGANGAN

KOMODITAS MINYAK GORENG DI INDONESIA Volume 6, 2023

2023

KATA	PENGANTAR
DAFT	AR ISI
DAFT	AR TABEL
DAFT	AR GAMBAR
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang
1.2	Landasan Hukum
1.3	Tujuan Survei
1.4	Cakupan Komoditas
BAB II	METODOLOGI
2.1	Ruang Lingkup
2.2	Cakupan Kegiatan Usaha
2.3	Kerangka Sampel
2.4	Alokasi Sampel
2.5	Metode Pemilihan Sampel
2.6	Metode Pengumpulan Data
2.7	Konsep dan Definisi
2.8	Pola Utama Distribusi Perdagangan
2.9	Margin Perdagangan dan Pengangkutan Total (MPP₁)
2.10	Potensi Pola Terpanjang dan Terpendek
2.11	Mirroring Wilayah Pendistribusian dari/ke Luar Provinsi
2.12	Tata Cara Pembacaan Pola
BAB II	POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN Minyak Goreng
3.1	Gambaran Umum
3.2	Pola Distribusi Nasional
	Provinsi Aceh
	Provinsi Sumatera Utara
	Provinsi Sumatera Barat
	Provinsi Riau
	Provinsi Jambi
	Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi Bengkulu	53
Provinsi Lampung	57
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	61
Provinsi Kepulauan Riau	65
Provinsi DKI Jakarta	69
Provinsi Jawa Barat	73
Provinsi Jawa Tengah	77
Provinsi D.I. Yogyakarta	81
Provinsi Jawa Timur	85
Provinsi Banten	89
Provinsi Bali	93
Provinsi Nusa Tenggara Barat	97
Provinsi Nusa Tenggara Timur	101
Provinsi Kalimantan Barat	105
Provinsi Kalimantan Tengah	109
Provinsi Kalimantan Selatan	113
Provinsi Kalimantan Timur	117
Provinsi Kalimantan Utara	121
Provinsi Sulawesi Utara	125
Provinsi Sulawesi Tengah	129
Provinsi Sulawesi Selatan	133
Provinsi Sulawesi Tenggara	137
Provinsi Gorontalo	141
Provinsi Sulawesi Barat	145
Provinsi Maluku	149
Provinsi Maluku Utara	153
Provinsi Papua Barat	157
Provinsi Papua	161
BAB IV RINGKASAN HASIL	165
DAFTAR PUSTAKA	167

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Kode KBLI Komoditas Minyak Goreng	5
Tabel 2.	Ikon Komoditas Minyak Goreng	14
Tabel 3.	Margin Perdagangan dan Pengangkutan Total (MPP <sub>T</sub> ) Komoditas Minyak Goreng di Indonesia, 2023	27

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Flow Chart Penentuan Pelaku Usaha	11
Gambar 2.	Peta Wilayah Produksi Minyak Goreng di Indonesia Tahun 2022	17
Gambar 3.	Produksi Minyak Goreng Indonesia Tahun 2021	18
Gambar 4.	Persentase Produksi Minyak Goreng Menurut Pulau	19
Gambar 5.	Konsumsi Minyak Goreng Indonesia Tahun 2022	20
Gambar 6.	Pola Utama Distribusi Minyak Goreng di Indonesia Tahun 2022	22
Gambar 7.	Pola Distribusi Perdagangan Minyak Goreng di Indonesia Tahun 2022	23
Gambar 8.	Perbandingan Pola Utama Perdagangan Minyak Goreng Indonesia, 2020 dan 2022	24
Gambar 9.	Potensi Pola Terpanjang Distribusi Minyak Goreng di Indonesia Tahun 2022	25
Gambar 10.	Potensi Pola Terpendek Distribusi Minyak Goreng di Indonesia Tahun 2022	25

# **BAB** I

## **PENDAHULUAN**

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Distribusi perdagangan merupakan keseluruhan bentuk kegiatan perdagangan, mulai dari pengadaan komoditas dari produsen sampai dengan penyaluran komoditas tersebut kepada konsumen. Pendistribusian komoditas berkaitan erat dengan peran dari pedagang perantara, baik pedagang besar (wholesaler) maupun pedagang eceran (retailer). Pedagang perantara tersebut berperan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen sehingga terbentuk rantai distribusi perdagangan yang terdiri dari produsen, pedagang perantara, dan konsumen akhir.

Setiap wilayah di Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang berbeda dalam usaha pemenuhan kebutuhan domestik. Hal tersebut dapat dipengaruhi baik oleh sumber daya alam maupun kebudayaan suatu wilayah sebagai sumber daya manusia dalam menghasilkan komoditas tertentu. Provinsi yang lebih unggul (sentra) dapat memenuhi permintaan dari provinsi lain. Sebaliknya, provinsi yang kurang unggul dapat menjadi tujuan pasar bagi provinsi sentra. Dengan demikian, rantai distribusi perdagangan komoditas suatu provinsi dapat berasal dari produksi di dalam provinsi atau luar provinsi.

Permasalahan rantai distribusi tersebut harus terus diperhatikan khususnya pada barang kebutuhan pokok seperti komoditas bahan makanan. Minyak goreng merupakan salah satu komoditas bahan makanan yang cukup penting bagi masyarakat Indonesia. Pada umumnya, hampir semua masakan dan jenis makanan di Indonesia membutuhkan minyak goreng sebagai salah satu bahan mediasi pengolahannya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 komoditas minyak goreng merupakan komoditas yang memiliki andil yang cukup besar dalam pengeluaran konsumsi masyarakat (1,64%) setelah buah-buahan (2,31%) serta pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (2,42%). Selain itu, kebutuhan akan salah satu sumber omega 9 ini juga cenderung meningkat setiap tahunnya. Tingkat konsumsi minyak goreng sebesar 1,04 liter/kapita/bulan. Anaka ini cenderung meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 0,97 liter/kapita/bulan (belum termasuk konsumsi di luar rumah tangga seperti konsumsi oleh hotel, restoran/rumah makan, katering, dan lembaga).

Tren kebutuhan yang semakin meningkat tersebut menjadikan minyak goreng termasuk sebagai salah satu dari 11 komoditas yang terus dipantau oleh pemerintah baik

1. Pendahuluan

ketersediaan maupun pendistribusiannya. Hal ini dikarenakan harga minyak goreng yang masih sering berfluktuasi terutama di momen hari-hari besar nasional meskipun kapasitas produksi minyak goreng secara nasional mampu mengakomodir permintaan domestik. Salah satu hal yang disinyalir menyebabkan terjadinya fluktuasi harga tersebut adalah jalur distribusi yang tidak efisien.

Untuk mengetahui gambaran lebih lanjut, pada 2023 BPS menyelenggarakan Survei Pola Distribusi (POLDIS) Perdagangan Komoditas Strategis yang diantaranya adalah komoditas minyak goreng sawit. Di Indonesia, minyak goreng yang paling sering digunakan adalah minyak goreng sawit karena memiliki banyak keunggulan dibanding jenis-jenis minyak lain dan cocok dengan kebiasaan menggoreng masyarakat Indonesia. Survei ini dilakukan pada sejumlah kabupaten/kota terpilih di 34 provinsi di Indonesia. Hasil survei diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pemangku kebijakan terkait dalam membangun sistem distribusi perdagangan yang lebih baik dan efisien.

#### 1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum pelaksanaan Survei Pola Distribusi Perdagangan 2023 adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### 1.3. TUJUAN SURVEI

Survei Poldis Perdagangan 2023 di 34 provinsi mempunyai tujuan, yaitu:

- a. Mendapatkan pola distribusi perdagangan.
- b. Menganalisis pola utama distribusi perdagangan.
- c. Memperoleh total margin perdagangan dan pengangkutan (MPP) dari produsen ke konsumen akhir.

#### 1.4. CAKUPAN KOMODITAS

Komoditas minyak goreng merupakan komoditas strategis yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Komoditas yang paling banyak dikonsumsi masyarakat.
- b. Komoditas yang memiliki peran besar dalam pembentukan inflasi nasional.
- c. Komoditas yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam kelompok komoditas bahan makanan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB).
- d. Komoditas yang memiliki dampak cukup besar terhadap kebutuhan masyarakat.



# BAB II METODOLOGI

#### 2.1. RUANG LINGKUP

Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditas Tahun 2023 dilaksanakan di seluruh provinsi, mencakup ibukota provinsi, beberapa kota SBH dan kabupaten/kota potensi komoditas terpilih. Secara keseluruhan survei ini mencakup 372 kabupaten/kota terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 338 kabupaten/kota lainnya.

Unit penelitian dalam survei ini adalah perusahaan/usaha perdagangan dan non perdagangan dengan jumlah target sampel sebanyak 5.949 pelaku usaha. Perusahaan/usaha perdagangan terdiri dari perusahaan/usaha perdagangan menengah dan besar, baik sebagai distributor, sub distributor, agen, pedagang grosir, pedagang pengepul, eksportir, importir, maupun pengecer. Untuk perusahaan/usaha non perdagangan terdiri dari perusahaan/usaha pertanian dan industri pengolahan. Untuk komoditas minyak goreng, produsen didekati melalui industri minyak goreng.

#### 2.2. CAKUPAN KEGIATAN USAHA

Perusahaan/usaha yang dicakup dalam survei ini menggunakan KBLI 2020. Secara lengkap, perusahaan/usaha yang dicakup berdasarkan pengelompokkan KBLI-nya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kode KBLI Komoditas Minyak Goreng

No.	KBLI 2020	Uraian KBLI 2020
1.	10415	Industri Minyak Goreng Bukan minyak Kelapa dan Minyak Kelapa Sawit
2.	10437	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit
3.	46315	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati
4.	47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Supermarket/Minimarket
5.	47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau Bukan di Supermarket/Minimarket (Tradisional)

2. Metodologi 5

#### 2.3. KERANGKA SAMPEL

Pembentukan kerangka sampel produsen Minyak Goreng diambil dari data direktori IBS dan IMK. Sedangkan pembentukan kerangka sampel pedagang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu:

- Data hasil *Updating* KBLI 46 Tahun 2019 dan hasil *Updating* KBLI 47 Tahun 2020 (untuk kerangka sampel yang dibedakan menurut PB atau PE).
- 2. Hasil Survei Poldis Tahun 2019-2022 dan Survei Perdagangan Antar Wilayah (PAW) Tahun 2019-2022 (untuk kerangka sampel yang dibedakan menurut PB atau PE).
- 3. Hasil SE2016-Lanjutan Pendataan UMB- UMK kategori G selain hasil Updating KBLI 46 dan hasil Updating KBLI 47 dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Skala usaha menengah besar (untuk kerangka sampel PE).
  - b. Skala usaha mikro kecil (untuk kerangka sampel yang dibedakan menurut PB atau PE).

Jika target sampel tidak terpenuhi dari kerangka sampel yang dibentuk, maka sampel dipilih secara *purposive* dengan kriteria perusahaan/usaha tersebut mengusahakan komoditas yang dicari di wilayah tersebut.

#### 2.4. ALOKASI SAMPEL

Penentuan suatu perusahaan/usaha untuk komoditas tertentu dilakukan pada awal pemilihan sampel, baik untuk produsen, industri, pedagang besar dan eceran. Untuk menjaga agar sampel komoditas di perusahaan tersebar secara proporsional, maka perlu dilakukan alokasi sampel untuk menentukan berapa jumlah perusahaan yang harus dicacah untuk suatu komoditas. Tahapan pengalokasian sampel perusahaan menurut komoditas sebagai berikut:

- Dari kerangka sampel dialokasikan sampel perusahaan yang memperdagangkan komoditas tertentu.
- Kemudian dialokasikan menurut distribusi dalam satu provinsi untuk disebar ke kabupaten/kota.

#### 2.5. METODE PEMILIHAN SAMPEL

Metode pemilihan sampel dilakukan dengan memperhatikan komoditas utama yang diperdagangkan berdasarkan 4 komoditas terpilih. Untuk perusahaan/usaha yang bersumber dari SE2016 maupun dari data Survei Poldis 2019–2022, perusahaan/usaha diurutkan berdasarkan KBLI 2020 dan skala usaha (besar, menengah, kecil, dan mikro) dan sampel dipilih secara sistematik pada setiap komoditas dan setiap pelaku usaha. Sampel perusahaan/usaha yang dipilih boleh sama dengan sampel Survei Statistik Perdagangan yang terintegrasi dengan Survei Perdagangan Antar Wilayah 2023.

Desain sampling untuk perusahaan/usaha yang bersumber dari data Updating KBLI 46 Tahun 2019, data Updating KBLI 47 Tahun 2020, hasil pencacahan Survei Poldis dan Survei PAW Tahun 2019-2022 maupun dari SE2016-Lanjutan (Pendataan UMB dan UMK) adalah sebagai berikut:

- Jika jumlah perusahaan/usaha berskala UMB kurang dari atau sama dengan jumlah target sampel, maka perusahaan/usaha berskala UMB diambil seluruh (take all).
- Jika jumlah perusahaan/usaha berskala UMB lebih dari jumlah target sampel, maka perusahaan/usaha berskala UMB dipilih sebagai sampel secara systematic sampling pada setiap komoditas dan setiap pelaku usaha dengan menggunakan KBLI 2015 dan skala usaha sebagai implicit stratification...
- Jika target sampel tidak terpenuhi dari usaha berskala UMB. maka perusahaan/usaha berskala UMK dipilih sebagai sampel secara systematic sampling pada setiap komoditas dan setiap pelaku usaha dengan menggunakan KBLI 2015 dan skala usaha sebagai implicit stratification.
- Jika target sampel tidak terpenuhi dari kerangka sampel yang dibentuk, maka sampel dipilih secara purposive dengan kriteria perusahaan/usaha tersebut mengusahakan komoditas yang dicari di wilayah yang bersangkutan..

Untuk sampel industry minyak goring dipilih secara systematic sampling dan diutamakan dari IBS. Jika jumlah sampel tidak memenuhi maka dipenuhi dari IMK.

#### 2.6. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dari perusahaan/usaha/ pengusaha terpilih secara umum dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Secara khusus wawancara dapat dilakukan melalui telepon, Whatsapp, Email, dII. Untuk perusahaan/usaha yang relatif besar, pengumpulan data dapat dilakukan lebih dari satu kali kunjungan.

#### 2.7. KONSEP DAN DEFINISI

a. Perusahaan/Usaha adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan kegiatan usaha yang bersifat tetap, berkelanjutan, didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Direktorat Bina Pasar dan Distribusi, Kementerian Perdagangan).

2. Metodologi **7** 

- b. Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. (Permendag Nomor:22/M-DAG/PER/3/2016).
- c. Perusahaan/usaha perdagangan adalah perusahaan/usaha yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang-barang baru maupun bekas yang meliputi perdagangan besar (distributor, subdistributor, agen, grosir, pengepul, perdagangan ekspor dan perdagangan impor) dan perdagangan eceran. (Buku KBLI 2015)
- d. Perdagangan besar (wholesaler) adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. (Buku KBLI 2015).
- e. Perdagangan eceran adalah adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, department store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. (Buku KBLI 2015).

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 22/M-DAG/PER/3/2016 Tentang Ketentuan Umum Distribusi Barang, yang dimaksud dengan:

- Produsen adalah perusahaan yang berbentuk perorangan atau badan hukum yang memproduksi barang. Secara spesifik, produsen pada survei ini mencakup: petani cabai merah.
- Distributor adalah pelaku usaha distribusi yang bertindak atas namanya sendiri dan atas penunjukkan dari produsen atau supplier atau importir berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang.
- Subdistributor adalah pelaku usaha distribusi yang bertindak atas penunjukkan dari distributor berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang.
- Agen adalah pelaku usaha distribusi yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama pihak yang menunjuknya berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang.
- Pedagang Grosir adalah pelaku usaha distribusi yang menjual berbagai macam barang dalam partai besar dan tidak secara eceran.
- Pedagang eceran adalah pelaku usaha distribusi yang kegiatan pokoknya memasarkan barang secara langsung kepada konsumen.

- . Berdasarkan Permendag Nomor: 13/M-DAG/PER/3/2012 Tentang Ketentuan Umum di Bidang Ekspor diperoleh definisi berikut.
  - Eksportir adalah orang perseorangan, lembaga, atau badan usaha, baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang (benda berwujud/tidak berwujud, baik bergerak/tidak bergerak, dapat dihabiskan/tidak dapat dihabiskan, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimafaatkan) dari wilayah Republik

Menurut Permendag Nomor:48/M-DAG/PER/7/2015 Tentang Ketentuan Umum di Bidang Impor, diperoleh definisi berikut.

• Importir adalah orang perseorangan/lembaga atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang melakukan kegiatan memasukkan barang (benda berwujud/tidak berwujud, baik bergerak/tidak bergerak, dapat dihabiskan/tidak dapat dihabiskan, dan dapat diperdagangkan, dipakai, digunakan atau dimafaatkan oleh konsumen atau pelaku usaha) ke dalam daerah pabean Indonesia (impor). Importir yang dicakup pada penelitian ini adalah yang memiliki Angka Pengenal Importir/API. API wajib dimiliki oleh setiap perusahaan dagang yang melakukan impor karena merupakan tanda pengenal sebagai importir.

- Supermarket/Swalayan adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri yang menjual berbagai jenis barang secara eceran kepada konsumen dengan label harga yang sudah ditetapkan. Namun berdasarkan Permendag Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 toko swalayan berubah menjadi toko modern. Toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, dan Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Kriteria toko modern berdasarkan luas bangunan adalah sebagai berikut:
  - Minimarket, kurang dari 400 m2 (empat ratus meter persegi);
  - Supermarket, lebih dari 400 m2 (empat ratus meter persegi);
  - Departmant Store, lebih dari 400 m2 (empat ratus meter persegi);
  - Hypermarket, lebih dari 5.000 m2 (lima ribu meter persegi);
  - Perkulakan, lebih dari 5.000 m2 (lima ribu meter persegi).
- Konsumen akhir dalam survei ini antara lain adalah Rumah Tangga, Kegiatan Usaha Lain, Industri Pengolahan, dan juga Pemerintah dan Lembaga Nirlaba.
  - Kegiatan Usaha Lainnya adalah kegiatan selain yang disebutkan di atas, seperti: rumah makan, restoran, hotel, rumah sakit, dll.

2. Metodologi 9

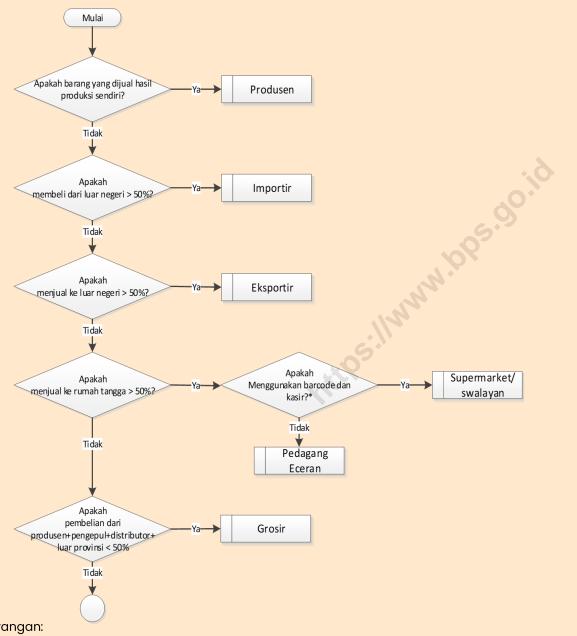
Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan/atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon (sumber Peraturan Kepala BPS RI No. 57 tahun 2009 tentang KBLI).

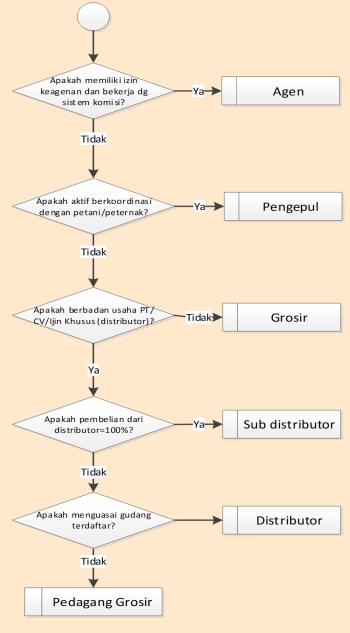
#### Pemerintah dan Lembaga Nirlaba

- ✓ Pemerintah seperti pemda, kementerian/lembaga dan lainnya.
- ✓ Lembaga Nirlaba seperti yayasan (panti asuhan, panti jompo) dan rumah sakit non profit. Lembaga Nirlaba adalah lembaga non profit, jika contoh tersebut sudah memperhitungkan keuntungan maka masuk ke kegiatan usaha lainnya.
- Rumah Tangga adalah konsumen akhir dan bukan merupakan kegiatan usaha.

Sesuai definisi Permendag Nomor: 22/M-DAG/PER/3/2016 tersebut, penentuan pelaku usaha diterjemahkan pada flowchart pada Gambar 1.

Dengan kata lain, penentuan pelaku usaha pada publikasi ini ditentukan berdasarkan perilakunya bukan berdasarkan izin usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha.





11

Keterangan:

Gambar 1. Flow Chart Penentuan Pelaku Usaha

2. Metodologi

<sup>\*</sup> berdasarkan hasil probing petugas lapangan

#### 2.8. POLA UTAMA DISTRIBUSI PERDAGANGAN

Hasil survei menunjukkan adanya jalur-jalur penjualan dari produsen hingga ke konsumen akhir yang digambarkan sebagai pola distribusi. Pola utama disribusi perdagangan merupakan jalur penjualan berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melibatkan pedagang perantara. Contoh penulisan pola utama distribusi:

#### Produsen -> Pedagang Perantara -> Konsumen Akhir

Namun demikian, beberapa wilayah memenuhi sebagian besar kebutuhan konsumsi suatu komoditas dengan mengimpor dari wilayah lain, sehingga pola utama distribusi perdagangan tidak dimulai dari produsen di dalam provinsinya melainkan dari luar provinsi. Contoh penulisan pola utama yang berasal dari luar provinsi:

#### Luar Provinsi -> Pedagang Perantara -> Konsumen Akhir

Penentuan titik awal pola utama pada suatu provinsi untuk komoditas minyak goreng adalah berdasarkan hasil penghitungan/proyeksi nilai produksi dan konsumsi rumah tangga.

 Jika produksi komoditas di suatu provinsi dapat memenuhi lebih dari 50 persen konsumsinya, maka titik awal pola utama adalah produsen.  Sedangkan jika produksi komoditas di suatu provinsi memenuhi kurang dari 50 persen konsumsinya (defisit>50%), maka titik awal pola utama adalah luar provinsi, karena sebagian besar konsumsi dipenuhi oleh hasil impor (dari luar provinsi) bukan produksi domestik di provinsi tersebut.

# 2.9. MARGIN PERDAGANGAN DAN PENGANGKUTAN TOTAL $(MPP_{\tau})$

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian yang mengikutsertakan biaya pengangkutan. Sementara itu, MPP Total (MPP<sub>T</sub>) menggambarkan kenaikan harga dari produsen hingga ke konsumen akhir yang dihitung berdasarkan rasio MPP pelaku perdagangan yang terlibat dalam suatu jalur distribusi. Perhitungan MPP<sub>T</sub> menggunakan formula berikut:

$$\left(\prod_{i=1}^{n} (1 + MPP_i\%) - 1\right) \times 100\%$$

Ket: MPP<sub>i</sub> = selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian untuk pelaku usaha ke-i

i = pelaku perdagangan yang terlibat pada pola utama

n = jumlah pelaku perdagangan yang terlibat pada pola utama

- Tahapan perhitungan MPP Total pola utama adalah:
- a. Menentukan pola utama distribusi perdagangan komoditas.
  - Contoh pola utama yang terbentuk sebagai berikut:

    Produsen -> Pedagang grosir -> Pedagang eceran ->

    Konsumen akhir
- b. Menghitung rasio MPP dari masing-masing pelaku perdagangan (MPP<sub>i</sub>) yang terlibat dalam pola utama distribusi perdagangan. MPP dari pelaku usaha distribusi dilakukan dengan cara menghitung selisih jumlah penjualan dikurangi jumlah pembelian dari seluruh pelaku usaha pada level tertentu. Sedangkan rasionya diperoleh dengan membagi selisih nilai penjualan dan pembelian terhadap nilai pembeliannya.

Contoh diperoleh: MPP pedagang grosir = 11,83%; MPP Pedagang Eceran = 12,09%

Sebagai catatan, survei ini tidak meneliti distribusi perdagangan secara berkesinambungan. Sebagai ilustrasi, survei ini tidak meneliti produsen A kemudian menelusuri pedagang pedagang perantara yang membeli komoditas dari produsen A yang selanjutnya mendistribusikannya ke konsumen akhir. Pemilihan produsen dan pedagang perantara dipilih berdasarkan metodologi statistik yang dijelaskan pada Bab 2.5.

Sementara itu, rasio MPP setiap pelaku perdagangan pada pola utama dihitung berdasarkan transaksi pembelian pada setiap pedagang perantara dengan seluruh pelaku usaha lain (produsen maupun pedagang), yang kemudian dijual ke konsumen akhir atau pelaku usaha lain yang berada dalam wilayah yang sama.

c. Menghitung MPP<sub>T</sub> dengan formula (1).

MPP<sub>T</sub> = {[(1+11,83%) x (1+12,09%)] - 1} x 100% = 25,35%

Perhitungan MPP<sub>T</sub> pada jalur/pola lainnya dapat dilakukan dengan cara yang sama.

#### 2.10. POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK

Selain pola utama, hasil survei juga menunjukkan adanya potensi pola terpanjang dan terpendek yang terbentuk dari pola distribusi dari produsen hingga ke konsumen akhir. Potensi pola terpanjang merupakan jalur distribusi dari produsen ke konsumen akhir yang melibatkan pelaku perdagangan dengan jumlah paling banyak. Sebaliknya, potensi pola terpendek merupakan jalur distribusi dari produsen ke konsumen akhir yang melibatkan pelaku perdagangan dengan jumlah paling sedikit. Jika jumlah pelaku perdagangan sama, maka potensi pola yang dipilih adalah jalur distribusi dengan MPP<sub>T</sub> tertinggi untuk potensi pola terpanjang dan MPP<sub>T</sub> terendah untuk potensi pola terpendek.

2. Metodologi

# 2.11. MIRRORING WILAYAH PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI

Publikasi ini menggunakan Metode Mirroring untuk wilayah pembelian atau penjualan dari/ke luar provinsi pada data hasil survei. Asumsi penggunaan metode tersebut adalah:

Ketika Provinsi A menjual komoditas ke Provinsi B, maka Provinsi B membeli komoditas tersebut dari Provinsi A.

Jika digambarkan dengan matriks, maka terbentuk matriks pendistribusian dengan dimensi 34 x 34 sebagai berikut:

М		Provinsi Asal Pembelian					
		11	12	13		91	94
	11		M11.12	M11.13		M11.91	M11.94
jualan	12	M12.11		M12.13		M12.91	M12.94
Provinsi Tujuan Penjualan	13	M13.11	M13.12		:	M13.91	M13.94
	ı		:				
	91	M91.11	M91.12	M91.13			M91.94
	94	M94.11	M94.12	M94.13		M94.91	

Keterangan: M12.11 = M11.12, dimana penjualan suatu komoditas dari Provinsi Aceh ke Sumatera Utara sama dengan pembelian komoditas tersebut oleh Provinsi Sumatera Utara dari Aceh.

#### 2.12. TATA CARA PEMBACAAN POLA

Berikut adalah tata cara membaca pola yang ditampilkan dalam publikasi ini.

 Pada setiap pembahasan akan ada ikon yang mewakili komoditas yang sedang dilakukan observasi. Ikon tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Ikon Komoditas Minyak Goreng

lkon	Keterangan
Produsen	Produsen Minyak Goreng
	Komoditas Minyak Goreng

- 2. Pedagang perantara dan pelaku usaha yang terlibat dalam distribusi perdagangan komoditas dibedakan dalam warna. Pembagian warna tersebut adalah:
  - a. Warna biru langit ( ) mewakili fungsi kelompok pedagang besar (PB)
  - b. Warna merah muda ( ) mewakili fungsi kelompok pedagang eceran (PE)
  - c. Warna kuning muda ( ) mewakili fungsi kelompok konsumen akhir
  - d. Warna ungu ( ) mewakili wilayah pembelian/penjualan dari/ke luar provinsi

- 3. Pembagian kelompok pelaku usaha yang dimaksud pada poin di atas adalah sebagai berikut:
  - a. Kelompok PB: distributor, subdistributor, agen, pedagang pengepul, pedagang grosir, eksportir, dan importir.
  - b. Kelompok PE : supermarket/swalayan dan pedagang eceran
  - Kelompok konsumen akhir : industri pengolahan, kegiatan usaha lainnya, pemerintah dan lembaga nirlaba, serta rumah tangga
- 4. Jenis garis yang ada dalam penyajian pola terdiri dari 4 macam, yaitu:
  - a. Garis solid 1 poin ( -----------------------), menunjukkan alur distribusi penjualan yang di dapat dari data penjualan perdagangan menurut fungsi perusahaan/usaha.
  - b. Garis solid tebal 6 poin ( ), menunjukkan alur distribusi penjualan utama berdasarkan persentase terbesar dari hulu ke hilir. Apabila penjualan yang terbesar dari produsen adalah ke konsumen akhir, maka pola utama diambil dari penjualan terbesar produsen yang ditujukan ke pedagang.
  - c. Garis putus-putus 1 poin (- →), menunjukkan data tambahan yang diperoleh dari data pembelian perdagangan menurut fungsi perusahaan/usaha yang menjadi pelengkap jalur distribusi pada jalur distribusi yang terputus.

- Apabila pola utama melalui garis putus-putus, maka jalur tersebut diganti menjadi garis solid tebal 6 poin. Tetapi jika pola utama berawal dari luar provinsi, dimana jalur dari luar provinsi tersebut diperoleh dari informasi pembelian, maka jalur pola utama dari luar provinsi ke pedagang menjadi garis putus-putus tebal 6 poin.
- d. Garis putus titik titik putus (— · · —), menunjukkan jalur penjualan tambahan jika jalur distribusi yang ada tidak didapatkan baik dari data penjualan maupun data pembelian. Hal ini terjadi jika tidak diperoleh sampel untuk pelaku usaha terkait. Ditetapkan bahwa jika informasinya terputus pada arus distribusi di tingkat PB, maka langsung digariskan ke PE dengan tipe garis ini. Sedang jika terjadi terputusnya arus distribusi di tingkat PE, maka langsung digariskan ke konsumen akhir. Apabila dalam pola distribusi utama melalui garis putus titik-titik putus maka garis tersebut diganti dengan garis solid tebal 6 poin.
- 5. Garis penghubung setiap pelaku usaha dibedakan dengan warna-warna khusus yang mewakili setiap pelaku usaha. Rincian garis tersebut sebagai berikut:
  - a. Produsen diwakili warna coklat ( \_\_\_\_\_)
  - b. Distributor diwakili warna hijau (
  - c. Sub Distributor diwakili warna biru muda ( \_\_\_\_\_)

- e. Pedagang Grosir diwakili warna jingga (-----)
- f. Pedagang Pengepul diwakili warna abu-abu ( ———)
- g. Eksportir diwakili warna (------)
- h. Importir diwakili warna (------)

- 6. Setiap garis alur distribusi akan diberikan informasi kuantitatif berupa persentase distribusi dari satu pelaku usaha ke pelaku usaha lainnya. Khusus untuk garis tambahan baik yang berupa garis putus-putus ( \_ \_ → ) maupun garis putus titik titik putus ( \_ \_ → ) tidak disertakan informasi persentasenya. Garis tambahan yang telah berubah menjadi garis solid akan diberikan informasi berupa persentase dengan nilai 100%.



## **BAB** III

## POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG

#### PETA WILAYAH PRODUKSI MINYAK GORENG INDONESIA TAHUN 2023



#### Gambar 2. Peta Wilayah Produksi Minyak Goreng Indonesia, 2022

Terdapat 16 Provinsi yang memiliki pabrik minyak goreng kelapa sawit di Indonesia yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan.

Sumber: https://kemenperin.go.id/direktori-perusahaan?what=10437&prov=0 diakses pada 2 Agustus 2023

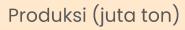
## 3.1 Gambaran Umum

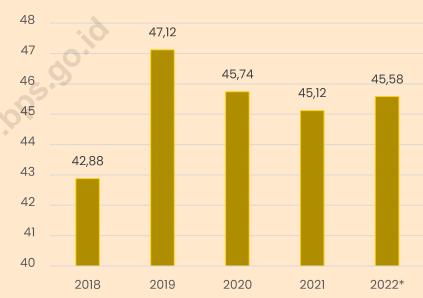
Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit baik di dalam maupun luar negeri. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (CPO) adalah industri fraksinasi/ranifasi (terutama industri minyak goreng), lemak khusus (cocoa butter substitute), margarine/shortening, oleochemical, dan sabun mandi.

Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan atau hewan yang dimurnikan dan berbentuk cair dalam suhu kamar yang biasanya digunakan untuk menggoreng. Minyak goreng terbuat dari berbagai macam tumbuhan atau hewan. Namun, komoditas minyak goreng yang di teliti dalam survei ini dibatasi yang bahan bakunya berasal dari kelapa sawit saja.

Berdasarkan Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021–2023, perkembangan produksi minyak sawit (CPO) dari tahun 2018 sampai dengan 2022 cenderung mengalami peningkatan. pada tahun 2019, produksi mengalami peningkatan sebesar 9,88 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, pandemic covid di tahun 2020 dan 2021 juga berdampak pada produksi kelapa sawit yang mana pada tahun tersebut produksi mengalami penurunan. Tahun 2022, produksi kelapa sawit mulai bangkit kembali dengan ditandai meningkatnya produksi sebesar 1,02 persen.

#### PRODUKSI MINYAK GORENG DI INDONESIA





Gambar 3. Produksi Minyak Goreng Indonesia, 2018 - 2022

produksi kelapa sawit meningkat sebesar

1,02 persen

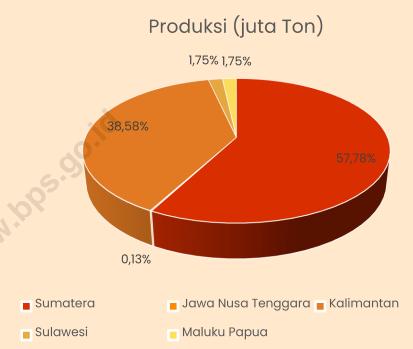
pada tahun 2022.



Tidak semua provinsi yang memiliki pabrik minyak goreng kelapa sawit juga memiliki lahan perkebunan kelapa sawit atau memproduksi kelapa sawit. Sebagai contoh adalah Provinsi DKI Jakarta. Provinsi tersebut tercatat memiliki 11 pabrik minyak goreng namun tidak memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Selanjutnya, status keberadaan pabrik minyak goreng di setiap provinsi akan menentukan awal pola distribusi minyak goreng. Apabila terdapat pabrik minyak goreng, maka awal pola distribusi berasal dari dalam provinsi dan sebaliknya.

Total provinsi penghasil minyak kelapa sawit adalah 26 provinsi. Dari jumlah tersebut, Provinsi Riau merupakan provinsi dengan produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia yaitu diperkirakan pada tahun 2022 mencapai 8,97 juta ton atau 19,68 persen dari total produksi kelapa sawit di Indonesia sebesar 45,58 juta ton disusul oleh Provinsi Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sumatera Selatan.

Produksi kelapa sawit berdasarkan pulau, maka Pulau Sumatera merupakan penyumbang *share* terbesar dalam produksi nasional yaitu sekitar 57,78 persen. Disusul oleh pulau Kalimantan yang menyumbang 38,68 persen. Pulau Jawa dan Nusa Tenggara merupakan pulau dengan lahan perkebunan kelapa sawit terkecil. Oleh karena itu, juga menghaslkan produksi kelapa sawit terkecil yaitu hanya sekitar 0,13 persen.



Gambar 4. Persentase Produksi Minyak Goreng Menurut Pulau, 2022

produksi kelapa sawit Pulau Sumatera **57,78 persen** pada tahun 2022.

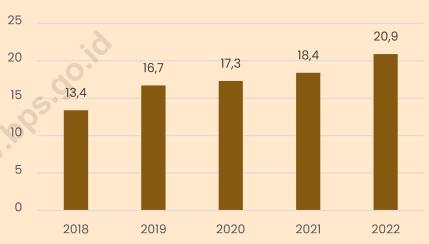


Di Indonesia, minyak goreng yang paling sering digunakan adalah Minyak Goreng Sawit. Kondisi ini disebabkan karena Indonesia negara penghasil sawit, minyak ini juga cukup ideal dari segi harga dan ketersediaan. Minyak Goreng Sawit memiliki banyak keunggulan dibanding jenis-jenis minyak lain dan cocok dengan kebiasaan menggoreng masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin), konsumsi minyak sawit dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, konsumsi minyak sawit mencapai 13,4 juta ton. Sedangkan pada tahun 2019, konsumsi meningkat menjadi 16,7 juta ton. Hal tersebut berarti telah terjadi peningkatan konsumsi sebesar 24,63 persen dari tahun sebelumnya. Tahun 2020, konsumsi meningkat sebesar 3,59 persen, 2021 sebesar 6,36 persen dan tahun 2022 sebesar 13,59 persen. Secara ratarata, pada periode 2018 sampai dengan 2022 konsumsi minyak sawit meningkat sebesar 12,04 persen.

#### PRODUKSI MINYAK GORENG DI INDONESIA

### Konsumsi (juta ton)



Gambar 5. Konsumsi Minyak Goreng Indonesia, 2021

Sumber: https://www.infosawit.com/2023/05/23/6-tahun-terakhir-konsumsi-minyak-sawit-indonesia-terus-mengalami-tren-meningkat/

konsumsi minyak kelapa sawit meningkat 12,04

persen

pada tahun 2018-2022







Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2023 adalah sebanyak **75 Pabrik**.

#### 3.1. POLA DISTRIBUSI NASIONAL

Pola distribusi perdagangan minyak goreng kelapa sawit di Indonesia menggambarkan jalur distribusi perdagangan dari produsen sampai ke konsumen akhir dengan melewati pedagang perantara berupa pedagang besar maupun pedagang eceran. Hasil menunjukkan bahwa distribusi perdagangan minyak goreng di Indonesia dari produsen sampai ke konsumen akhir dapat melibatkan tujuh pelaku usaha perdagangan, yaitu eksportir, distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran. Dari ketujuh pelaku usaha distribusi perdagangan tersebut, selanjutnya minyak goreng didistribusikan ke konsumen akhir yang terdiri dari industri pengolahan, rumah tangga, pemerintah dan lembaga nirlaba, serta kegiatan usaha lain (seperti hotel, restoran, rumah makan, dan lainnya).

Dari pola yang terbentuk, pendistribusian minyak goreng dari produsen paling banyak didistribusikan ke distributor sebesar 49,31 persen untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Selain itu, produsen juga berperan dalam mendistribusikan beras ke eksportir, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran dengan persentase

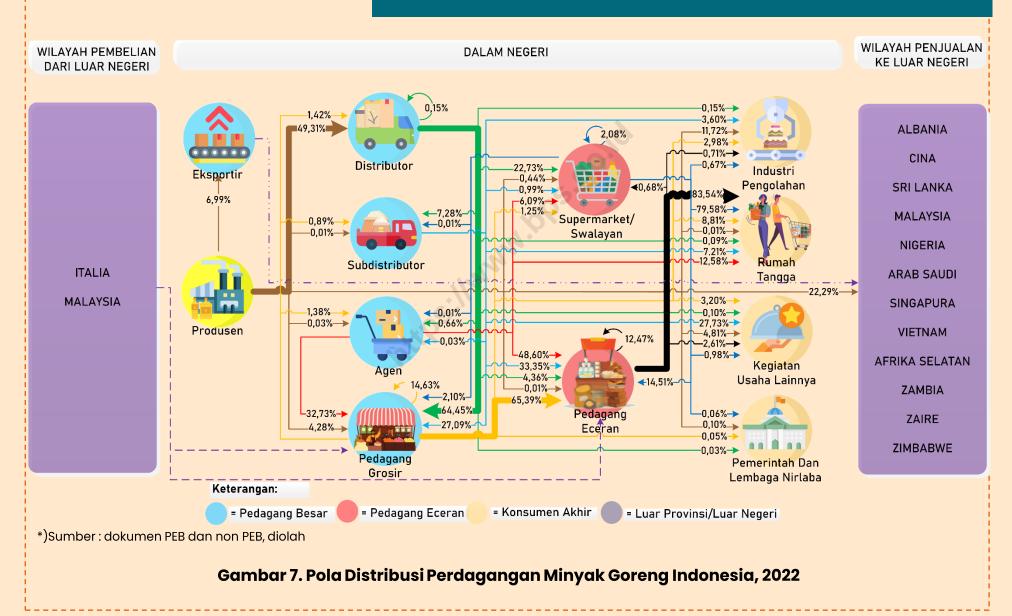
masing-masing sebesar 6,99 persen; 0,01 persen; 0,03 persen; 4,28 persen; 0,44 persen, dan 0,01 persen. Dari hasil survei, ditemukan produsen yang mendistribusikan minyak goreng langsung ke konsumen akhir tanpa melalui pedagang perantara. Minyak goreng yang diterima distributor, sebagian besar dijual ke pedagang grosir sebesar 64,45 persen. Kemudian, pedagang grosir menjual sebagian besar minyak goreng yang diterimanya ke pedagang eceran sebesar 65,39 persen. Pedagang eceran, sebagian besar dijual untuk konsumsi rumah tangga sebesar 83,54 persen. Secara umum, pola utama distribusi perdagangan minyak goreng di Indonesia adalah sebagai berikut

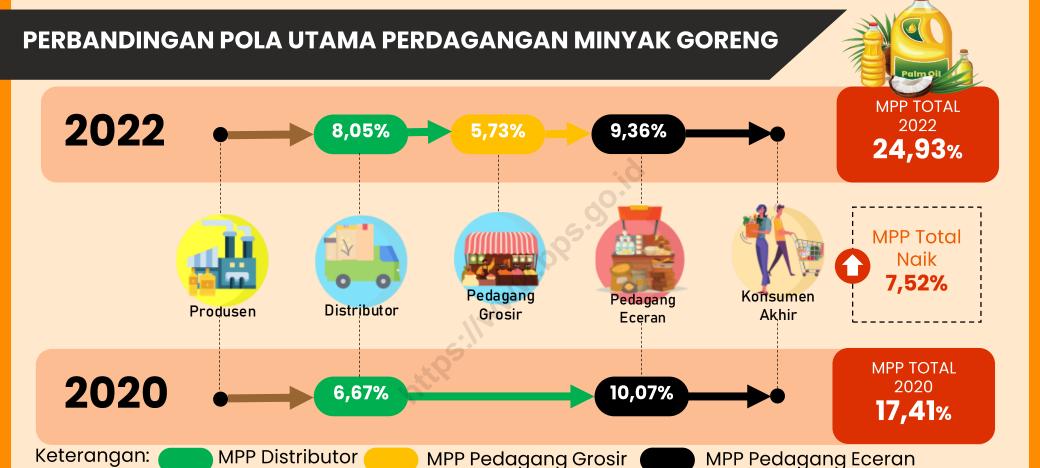


Gambar 6. Pola Utama Distribusi Perdagangan Minyak Goreng Indonesia, 2022

Pola utama tersebut merupakan pola distribusi perdagangan minyak goreng berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara. Pola utama di Indonesia memiliki 4 rantai dengan pendistribusian melibatkan 3 pedagang perantara, yaitu distributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran. Selengkapnya pola distribusi perdagangan minyak goreng di Indonesia disajikan pada Gambar 7.

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG INDONESIA





Gambar 8. Perbandingan Pola Utama Perdagangan Minyak Goreng Indonesia, 2020 dan 2022

Dibandingkan dengan tahun 2020, pola utama distribusi perdagangan minyak goreng 2022 dari produsen sampai konsumen akhir **bertambah satu rantai** pendistribusiannya melalui satu pedagang yakni **pedagang grosir.** Terjadi peningkatan MPP Total 2022 dibandingkan 2020 dikarenakan penambahan pedagang grosir menjadi pola utama distribusi perdagangan minyak goreng di Indonesia



### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK INDONESIA

Pola utama distribusi minyak goreng berpotensi menjadi tujuh rantai Ketika melalui jalur: produsen – distributor – subdistributor - agen - pedagang grosir - supermarket/swalayan pedagang eceran - konsumsen akhir yang selanjutnya disebut potensi pola terpanjang. Pendistribusian minyak dari produsen goreng sampai konsumen akhir melewati enam pedagang perantara dengan perolehan MPP<sub>T</sub> sebesar 74,38 persen. Perolehan MPP untuk setiap pelaku disajikan pada Gambar 8.

### **POTENSI POLA TERPANJANG**



Gambar 9. Potensi Pola Terpanjang Distribusi Perdagangan Minyak Goreng Indonesia, 2022

### **POTENSI POLA TERPENDEK**



Gambar 10. Potensi Pola Terpendek Distribusi Perdagangan Minyak Goreng Indonesia, 2022 Sebaliknya pola utama distribusi berpotensi minyak goreng memperoleh MPP<sub>T</sub> lebih rendah Ketika melalui jalur: produsen subdistributor - konsumen akhir yang selanjutnya disebut potensi pola terpendek. Pendistribusian minyak goreng dari produsen sampai konsumen akhir berpotensi memperoleh  $MPP_T$ sebesar 5,73 persen. Ilustrasi pola terpendek distribusi perdagangan minyak goreng di Indonesia disajikan pada Gambar 9.



### MARGIN PERDAGANGAN DAN PENGANGKUTAN TOTAL (MPPT)

Hasil survei menunjukkan bahwa MPPT yang diterima pedagang minyak goreng di Indonesia sebesar 24,93 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga minyak goreng dari tingkat produsen sampai dengan konsumen akhir di Indonesia adalah sebesar 24,93 persen dengan melibatkan pelaku pada utamanya yaitu, distributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran.

Menurut provinsi, MPPT pada pola utama pendistribusian minyak goreng di Provinsi Jambi merupakan MPPT terendah yaitu sebesar 12,12 persen. Ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga beras dari tingkat produsen sampai dengan konsumen akhir di Provinsi Jambi berdasarkan pola utamanya adalah sebesar 12,12 persen dengan melibatkan 1 pedagang perantara yaitu pedagang eceran.

Sebaliknya, MPPT tertinggi pada pola utama pendistribusian minyak goreng terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu dengan MPPT sebesar 97,48 persen. Ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga beras dari tingkat produsen sampai dengan konsumen akhir di Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan pola utamanya adalah sebesar 97,48 persen dengan melibatkan 3 pedagang perantara yaitu distributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan Selengkapnya, persentase MPPT minyak goreng yang diterima pedagang di 34 provinsi disajikan pada Tabel 3.



## MARGIN PERDAGANGAN DAN PENGANGKUTAN TOTAL (MPPT)



### Tabel 3. Margin Perdagangan dan Pengangkutan Total (MPP<sub>T</sub>) Komoditas Minyak Goreng di Indonesia, 2022

Kode Provin	Provinsi	MPP <sub>T</sub> (%)	Jumlah
si	PIOVITISI		Rantai
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	17,14	3
12	Sumatera Utara	27,58	3
13	Sumatera Barat	22,94	4
14	Riau	29,46	4
15	Jambi	12,12	2
16	Sumatera Selatan	25,83	4
17	Bengkulu	36,47	4
18	Lampung	28,46	4
19	Bangka Belitung	16,05	4
21	Kepulauan Riau	26,01	4
31	DKI Jakarta	22,30	4
32	Jawa Barat	22,12	4
33	Jawa Tengah	15,03	3
34	D.I Yogyakarta	29,52	3
35	Jawa Timur	16,57	3
36	Banten	23,33	3
51	Bali	22,80	3

Kode Provin si	Provinsi	MPP <sub>T</sub> (%)	Jumlah Rantai
(1)	(2)	(3)	(4)
52	Nusa Tenggara Barat	26,71	4
53	Nusa Tenggara Timur	97,48	4
61	Kalimantan Barat	16,71	3
62	Kalimantan Tengah	25,28	4
63	Kalimantan Selatan	31,20	4
64	Kalimantan Timur	27,71	3
65	Kalimantan Utara	28,37	4
71	Sulawesi Utara	37,77	4
72	Sulawesi Tengah	19,90	3
73	Sulawesi Selatan	47,28	4
74	Sulawesi Tenggara	64,37	4
75	Gorontalo	24,56	3
76	Sulawesi Barat	23,59	3
81	Maluku	34,76	4
82	Maluku Utara	61,47	4
91	Papua Barat	59,90	4
94	Papua	56,46	4

NDONESIA | MPP1 = 25,55 % | Jumlah rantai = 4

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Indonesia:

23,89%

## terdampak **OPERASI PASAR**

(egiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



24,87%

## terdampak **BENCANA ALAM**

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK

Berdasarkan hasil Survei Pola Distribusi (Poldis), diperoleh informasi bahwa sejumlah 23,89 persen pedagang minyak goreng di Indonesia merasa terdampak adanya operasi pasar selama tahun 2022. Operasi pasar merupakan kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga. Pada tahun 2022, Indonesia sempat mengalami kelangkaan minyak goreng. Hal ini mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan operasi pasar untuk mengatasi kelangkaan dan menjaga stabilitas harga,

Hasil Survei Poldis juga menunjukkan bahwa sejumlah 4,71 persen pedagang minyak goreng di Indonesia merasa terdampak adanya kegiatan impor minyak goreng, yaitu masuknya pasokan komoditas minyak goreng dari luar negeri.

Hasil Survei Poldis juga menunjukkan bahwa sejumlah 24,87 persen pedagang minyak goreng di Indonesia merasa terdampak adanya bencana. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, bencana dapat didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun factor manusia. Bencana yang dimaksud dalam publikasi ini antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

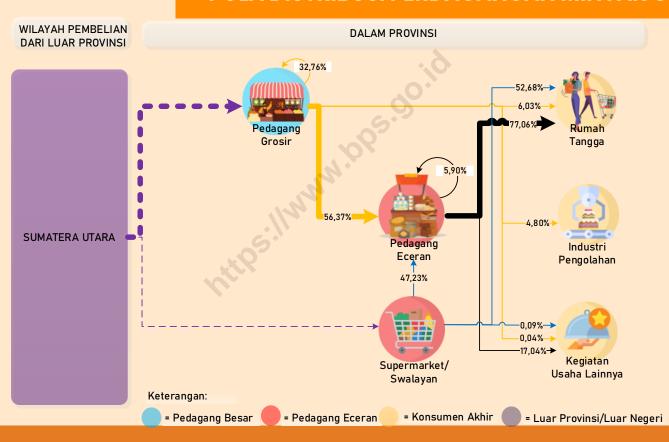




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Aceh.

# Aceh

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Aceh dari produsen ke konsumen akhir melibatkan **3 pedagang perantara**,

yaitu pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.

Palm Oi

### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Aceh memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 17,14%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Aceh melakukan **pembelian** minyak goreng dari **1 provinsi lain** yaitu Provinsi Sumatera Utara.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Aceh **tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

**Selama 2022,** pedagang minyak goreng di Provinsi Aceh:

5,00%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



5,00%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Aceh melalui **2 pedagang perantara** yakni supermarket/swalayan dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **18,38%.** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Aceh melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **8,17%.** 

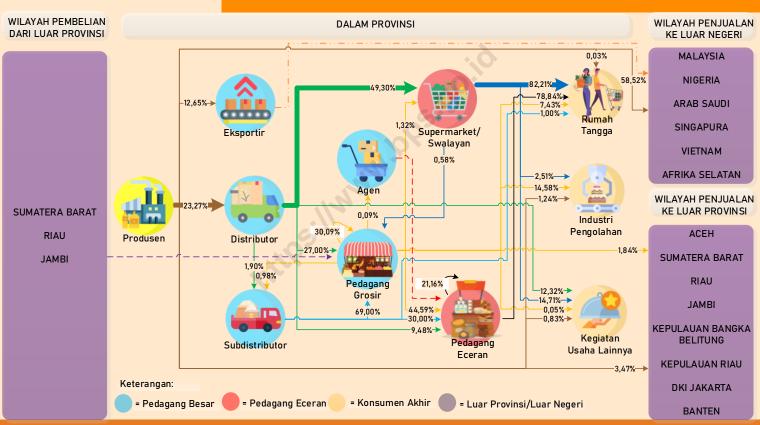




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 adalah sebanyak 9 Pabrik.

# Sumalera Ulara

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



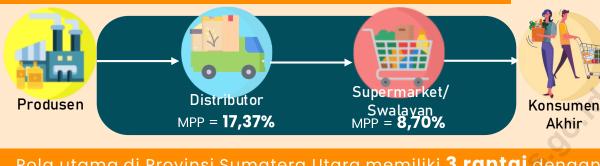
Distribusi minyak goreng di Provinsi Sumatera Utara dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 7 pedagang perantara,

yaitu eksportir, distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.



### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Sumatera Utara memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 27,58%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sumatera Utara melakukan **pembelian** minyak goreng dari **3 provinsi lain** 

yaitu Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Jambi.



Sumatera Utara melakukan **penjualan**minyak goreng ke **8 provinsi lain,**yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau,
Jambi, Kepulauan Bangka Belitung,
Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Banten serta **penjualan** ke **luar negeri** Malaysia, Nigeria,
Arab Saudi, Singapura, Vietnam, dan Afrika
Selatan.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sumatera Utara:

**21**,05%

terdampak **OPERASI PASAR** 

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa

1,75%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

**12**,28%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

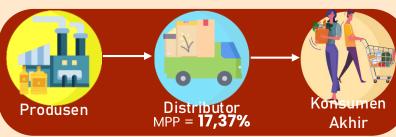
### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



MPP = 17.37% MPP = 14.29% MPP = 4.99% MPP = 11,17% MPP = 7,21%

Potensi pola terpanjang di Provinsi Sumatera Utara melalui **5 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor, pedagang grosir, agen, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **67,86%**.





Potensi pola terpendek di Provinsi Sumatera Utara melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **17,37%**.

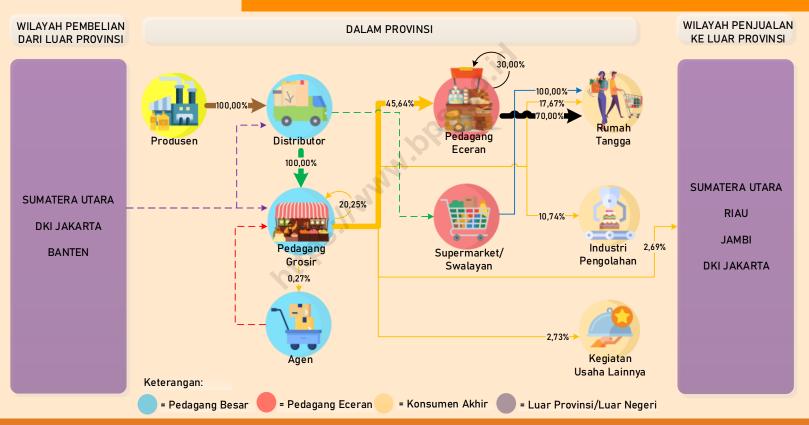




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 adalah sebanyak 1 Pabrik.

# Sumatera Barat

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sumatera Barat dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.

Palm Oil

### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Sumatera Barat memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara**.



MPP TOTAL = 22,94%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

ompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sumatera Barat melakukan pembelian minyak goreng dari 3 provinsi lain,

yaitu Provinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, dan Banten.



Sumatera Barat melakukan penjualan minyak goreng ke 4 provinsi lain,

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan DKI Jakarta.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sumatera Barat:

17,86%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



14,29%

### BENCANA ALAM

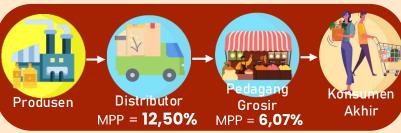
Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sumatera Utara melalui **3 pedagang perantara** yakni distributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **22,94%.** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Sumatera Utara melalui **2 pedagang perantara** yakni distributor dan pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **19,33%.** 

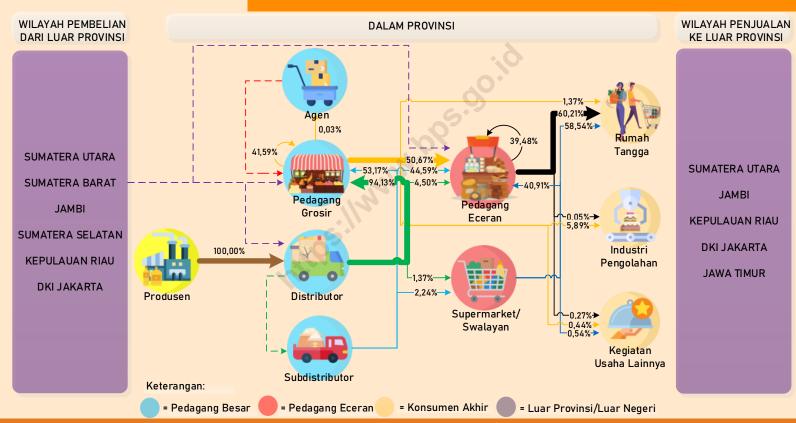




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Riau tahun 2023 adalah sebanyak **4 Pabrik**.



### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Riau dari produsen ke konsumen akhir melibatkan **6 pedagang perantara**,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.

Palm Oi

### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Riau memiliki 4 rantai dengan pendistribusian melibatkan 3 pedagang perantara.



MPP TOTAL = 29,46%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Riau melakukan **pembelian** minyak goreng dari

### 6 provinsi lain,

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta.



Riau melakukan **penjualan** minyak goreng ke

### 5 provinsi lain,

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Jambi, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Jawa Timur.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Riau:

43,75%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

3,13%

### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

15,63%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

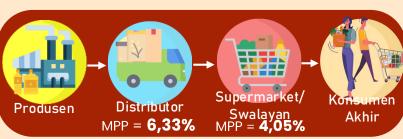
### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Riau melalui

4 pedagang perantara yakni
distributor, subdistributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran
dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 38,32%.





Potensi pola terpendek di Provinsi Riau melalui **2 pedagang perantara** yakni distributor dan supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **10,64%**.

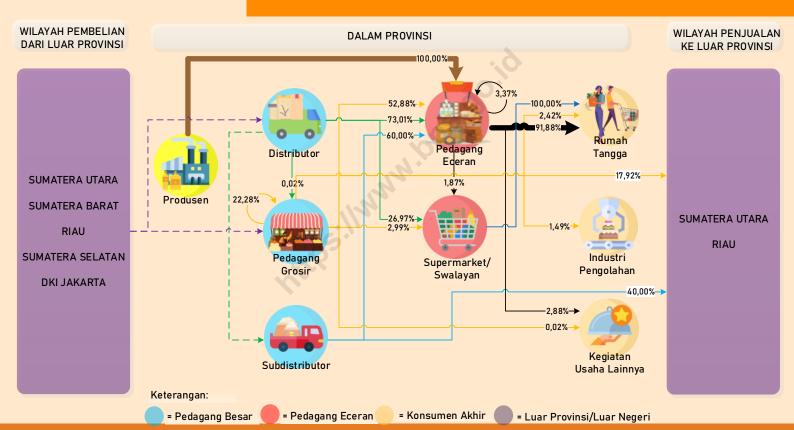




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Jambi tahun 2023 adalah sebanyak **2 Pabrik**.

# Jambi

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Jambi dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.

Palm Oil

### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Jambi memiliki **2 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **1 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 12,12%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Jambi melakukan **pembelian** minyak goreng dari **5 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, dan DKI Jakarta.



Jambi melakukan **penjualan** minyak goreng ke

2 provinsi lain,

yaitu Provinsi Sumatera Utara dan Riau.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Jambi:

**42**,31%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

7,69%

### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas dari luar negeri.

19,23%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Riau melalui **4 pedagang perantara** yakni distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **50,54%**.





Potensi pola terpendek di Provinsi Riau melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **12,12%.** 

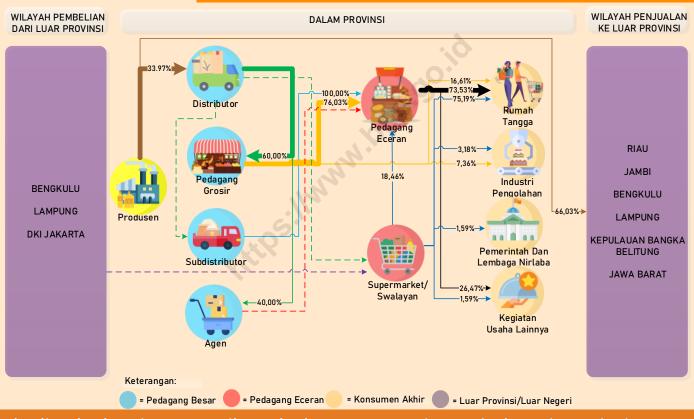




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebanyak **1 Pabrik**.

# Sumatera Selatan

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sumatera Selatan dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.



### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Sumatera Selatan memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 25,83%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sumatera Selatan melakukan pembelian minyak goreng dari 3 provinsi lain,

yaitu Provinsi Bengkulu, Lampung, dan DKI Jakarta.



Sumatera Selatan melakukan **penjualan** minyak goreng ke **6 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, dan Jawa barat.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sumatera Selatan:

32,43%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

5,41%

### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

18,92%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sumatera Selatan melalui **3 pedagang perantara** yakni distributor, agen, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **31,57%.** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Sumatera Selatan melalui **1 pedagang perantara** yakni supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **8,62%.** 

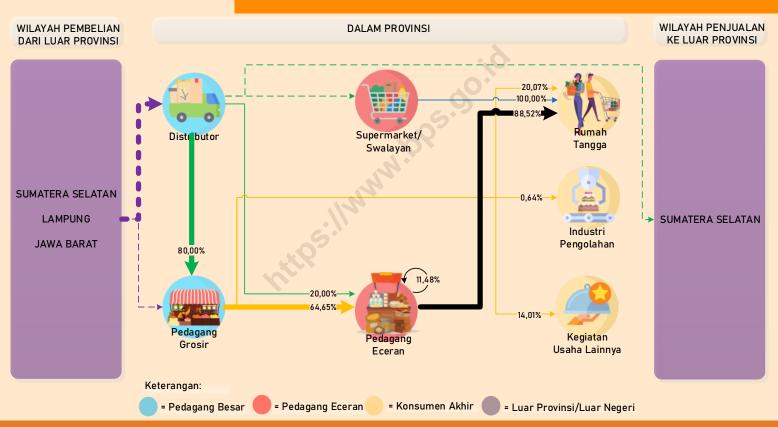




**Tidak ada** pabrik Minyak Goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Bengkulu.

# Bengkulu

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Bengkulu dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 4 pedagang perantara,

yaitu distributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.



Palm Oil

### **POLA UTAMA DISTRIBUSI MINYAK GORENG**



Pola utama di Provinsi Bengkulu memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = **36,47%** 

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur baranç yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Bengkulu melakukan **pembelian** minyak goreng dari **3 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, dan Jawa Barat.



Sumatera Selatan melakukan **penjualan** minyak goreng ke **1 provinsi lain,** yaitu Provinsi Sumatera Selatan.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Bengkulu:

10,53%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



**21**,05%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Bengkulu melalui **3 pedagang perantara** yakni distributor, pedagang grosir dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **36,47%.** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Sumatera Selatan melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **18,75%**.

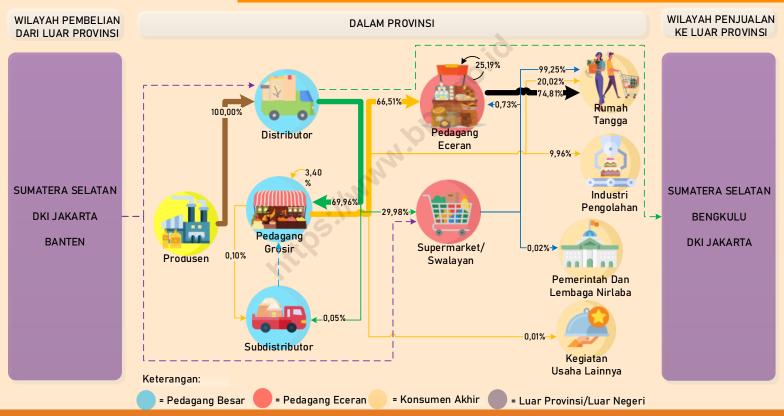




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Lampung tahun 2023 adalah sebanyak **1 Pabrik**.

# Lampung

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Lampung dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi Lampung memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 28,46%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Lampung melakukan **pembelian** minyak goreng dari **3 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Sumatera Selatan, DKI Jakarta, dan Banten.



Lampung melakukan **penjualan** minyak goreng ke **3 provinsi lain,**vaitu Provinsi Sumatora Solatan

yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, dan DKI Jakarta.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Lampung:

**28**,13%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

9,38%

#### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

43,75%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Lampung melalui **4 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **42,62%**.





Potensi pola terpendek di Provinsi Lampung melalui **1 pedagang perantara** yakni supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **5,61%.** 

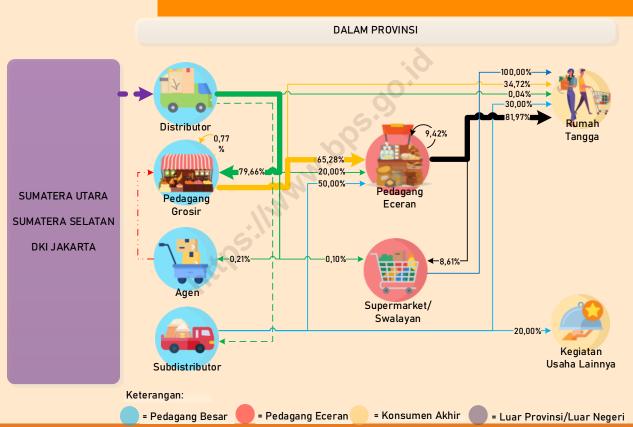




**Tidak ada** pabrik mlnyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

## Kep. Bangka Belitung

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.





Pola utama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 16,05%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Kepulauan Bangka Belitung melakukan **pembelian** minyak goreng dari **3 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan DKI Jakarta.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung **tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

33,33%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

**6**,67%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

6,67%

## BENCANA ALAM

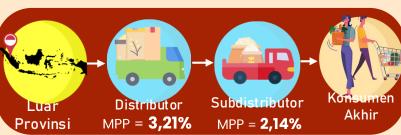
Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui **4 pedagang perantara** yakni distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **21,47%**.





Potensi pola terpendek di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui **2 pedagang perantara** yakni distributor dan subdistributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **5,42%**.

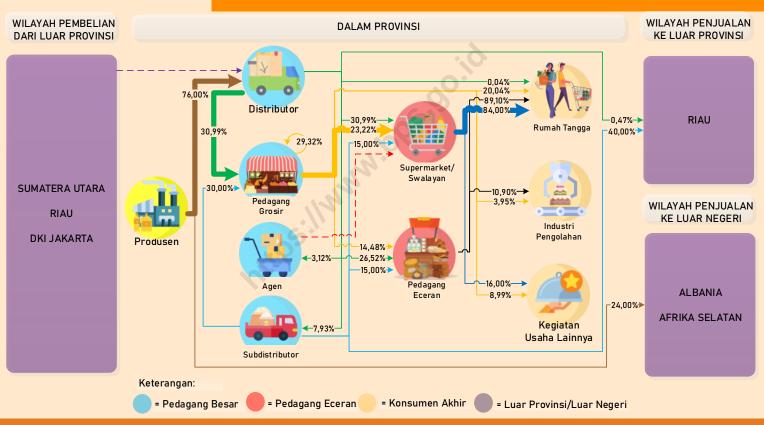




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Riau tahun 2023 adalah sebanyak **3 Pabrik**.

# Kepulauan Riau

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kepulauan Riau dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.





Pola utama di Provinsi Kepulauan Riau memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 26,01%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Kepulauan Riau melakukan pembelian minyak goreng dari 3 provinsi lain,

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Riau, dan DKI Jakarta.



Kepulauan Riau melakukan penjualan minyak goreng ke 1 provinsi lain, yaitu Provinsi Riau, serta penjualan ke luar negeri yaitu Albania dan Afrika Selatan.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kepulauan Riau:

32,00%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

12,00%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas dari luar negeri.

12,00%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Kepulauan Riau melalui **4 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **57,54%**.





Potensi pola terpendek di Provinsi Kepulauan Riau melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **11,66%.** 

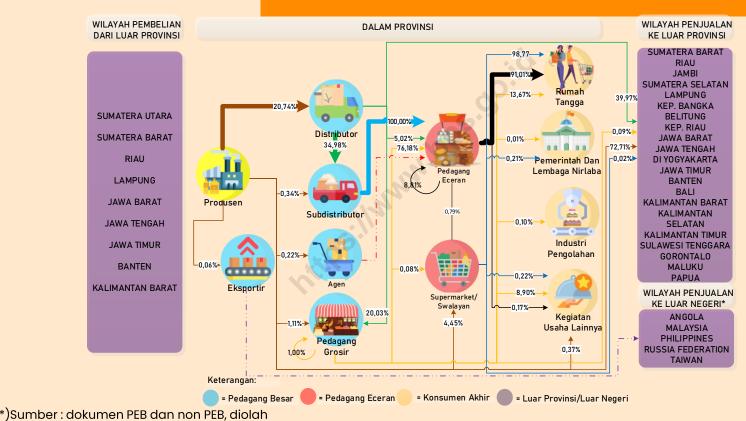




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 adalah sebanyak **11 Pabrik**.

# DKI Jakarla

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusion in the control of December 1 DM

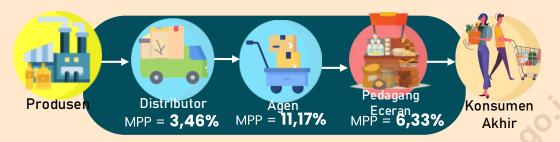
Distribusi minyak goreng di Provinsi DKI Jakarta dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 7 pedagang perantara,

yaitu eksportir, distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran.



Palm Oi



Pola utama di Provinsi DKI Jakarta memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara**.



MPP TOTAL = 22,30%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



OKI Jakarta melakukan **pembelian** minyak goreng dari **9 provinsi lain** 

yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Kalimnatan Barat



DKI Jakarta melakakan **penjualan** minyak goreng ke **20 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Dl Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantar Barat, Kalimantan Selatan,Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Papug

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi DKI Jakarta :

16,39%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

5,74%

#### terdampak IMPOR

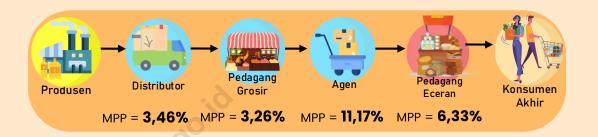
Masuknya pasokan komoditas dari luar negeri.

30,33%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi DKI Jakarta melalui

4 pedagang perantara yakni

Distributor, Pedagang Grosir, Agen dan Pedagang Eceran dengan

MPP<sub>T</sub> sebesar 26,28%





Potensi pola terpendek di Provinsi DKI Jakarta melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **3,26%** 

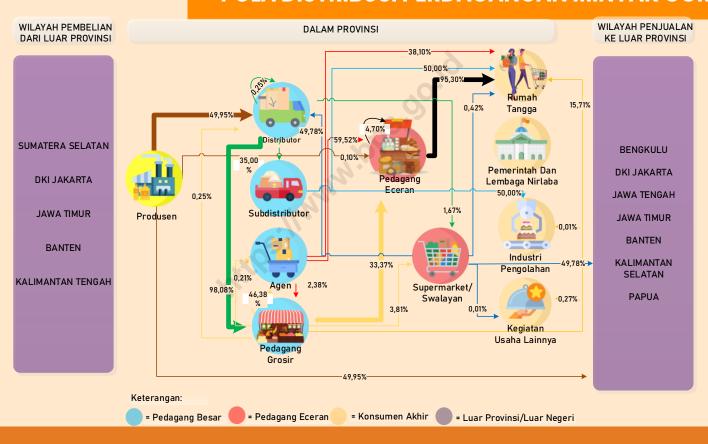




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 adalah sebanyak 6 **Pabrik**.

# Jawa Baral

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Jawa Barat dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran.

Palm Oi



Pola utama di Provinsi Jawa Barat memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara**.



MPP TOTAL = 22,12%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI





Jawa Barat meiakukan **penjualan** minyak goreng ke **7 provinsi lain,** yaitu Provinsi Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, banten, Kalimantan Selatan, Papua

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Jawa Barat :

16,09%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

3,45%

#### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas dari luar negeri.

26,44%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Jawa Barat melalui

4 pedagang perantara yakni

Distributor, subdistributor dan Pedagang Eceran dengan MPP<sub>T</sub>

sebesar 34,37%





Potensi pola terpendek di Provinsi Jawa Barat melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **4,84%** 

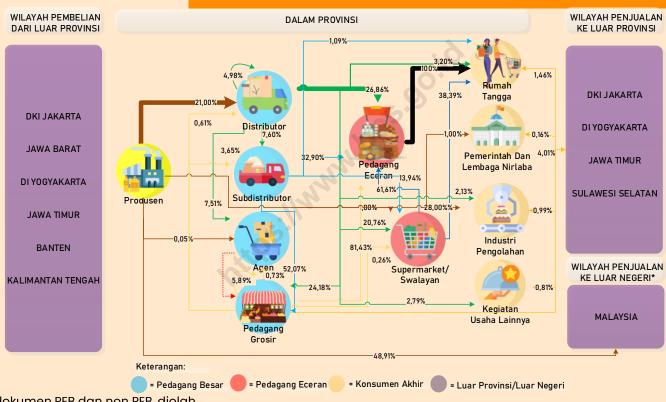




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah sebanyak **3 Pabrik**.

# Jawa lengah

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



\*)Sumber : dokumen PEB dan non PEB, diolah

Distribusi minyak goreng di Provinsi Jawa Tengah dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran.



Palm Oi



Pola utama di Provinsi Jawa Tengah memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 15,03%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Kalimnatan Tengah



Jawa Tengah melakukan **penjualar** minyak goreng ke 5 **provinsi lain,** yaitu Provinsi DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Jawa Tengah:

35,59%

terdampak **OPERASI PASAR** 

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

5,08%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

35,59%

BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Jawa Tengah melalui

4 pedagang perantara yakni

Distributor, Subdistributor, Pedagang Grosir, dan Pedagang Eceran dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 32,73%





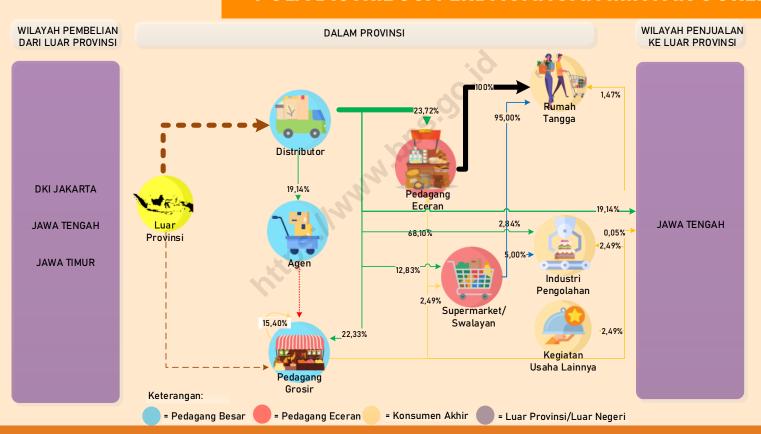
Potensi pola terpendek di Provinsi Jawa Tengah melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **5,59%** 



Tidak ada pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2023..

# DI Yagyakarla

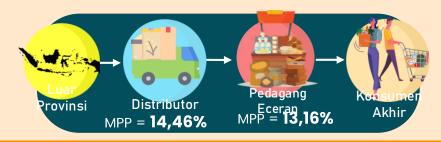
#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi DI Yogyakarta dari luar provinsi ke konsumen akhir melibatkan

**5 pedagang perantara,** yaitu distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi DI Yogyakarta memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 29,52%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur baranç yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur



DI Yogyakarta melakukan **penjualan** minyak goreng ke **1 provinsi lain,** yaitu Provinsi Jawa Tengah,

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi DI Yogyakarta:

33,33%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



46,67%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi DI Yogyakarta melalui **4 pedagang perantara** yakni Distributor, Agen, Pedagang Grosir, dan Pedagang Eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **53,34%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi DI Yogyakarta melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **6,33%** 

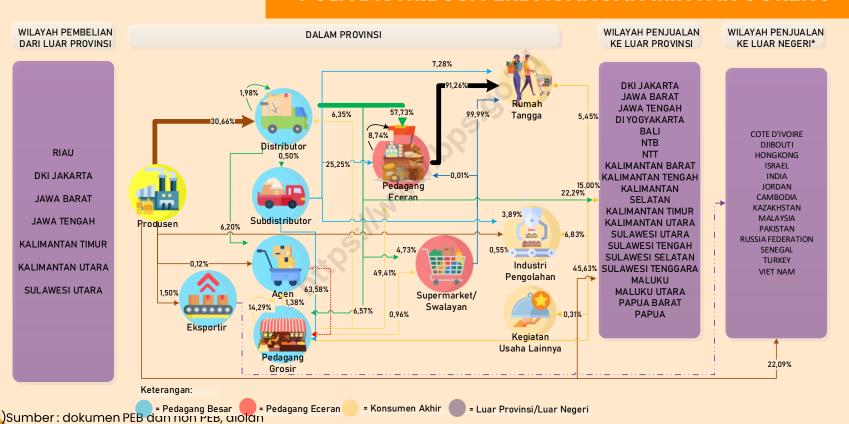




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Jawa Timur tahun 2023 adalah sebanyak **23 Pabrik**.

# Jawa limur

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Jawa Timur dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 7 pedagang perantara,

yaitu eksportir, distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran.





Pola utama di Provinsi Jawa Timur memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan 2 pedagang perantara.



MPP TOTAL = 16,57%

MPP Total mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan

#### Pola Utama

terbesar dari produsen ke konsumen akhir

#### **PENDISTRIBUSIAN** DARI/KE LUAR PROVINSI



minyak goreng dari 4 provinsi lain

yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Utara



awa Timur melakuka. **Penjualan** minyak gorer ke 20 provinsi lain,

yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Bali, NTB, NTT, Kalimanta Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selat Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papa Barat Papua

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Jawa Timur :



## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

7,59%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

36,71%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Jawa Timur melalui **4 pedagang perantara** yakni

Distributor, Agen, Pedagang Grosir, dan Pedagang Eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **40,36%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Jawa Timur melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **8,31%** 

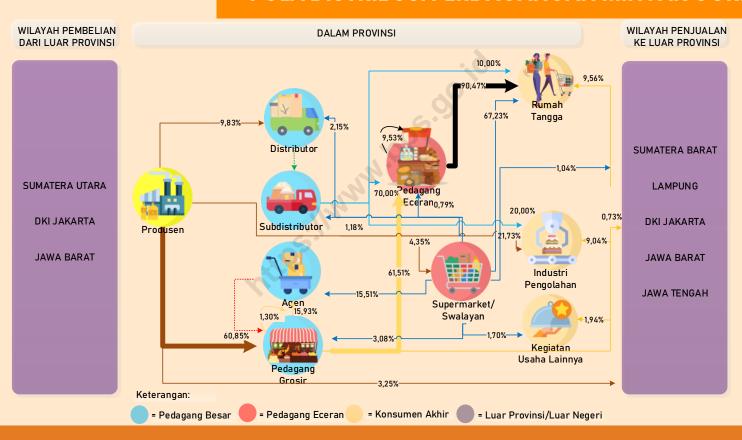




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Banten tahun 2023 adalah sebanyak **3 Pabrik**.

# Banlen

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Banten dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi Banten memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 23,33%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI





Banten melakakan **penjualan** minyak goreng ke **5 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Sumatera Barat, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Banten :

30,30%

terdampak **OPERASI PASAR** 

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

6,06%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

30,30%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Banten melalui **3 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **35,47%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Banten melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **6,31%** 

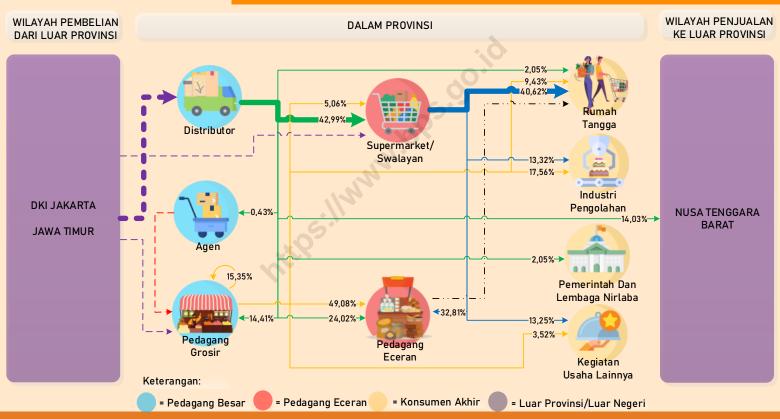




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Bali.

# Bali

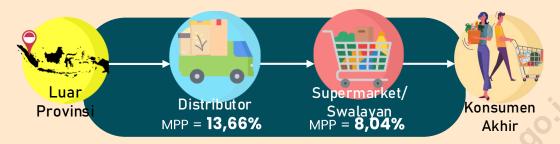
#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Bali dari produsen ke konsumen akhir melibatkan **5 pedagang perantara**,

yaitu distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi Bali memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 22,80%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Bali melakukan **pembelian** minyak goreng dari **2 provinsi lain,** yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur.



Sumatera Selatan melakukan **penjualan** minyak goreng ke **1 provinsi lain,** yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provins<u>i Bali:</u>

41,38%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

6,90%

### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

31,03%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



MPP = 13,66% MPP = 11,17% MPP = 10,88% MPP = 8,04% MPP = 9,36%

Potensi pola terpanjang di Provinsi Bali melalui **5 pedagang perantara** yakni
distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan
pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **65,54%.** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Bali melalui **1 pedagang perantara** yakni
supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **8,04%.** 

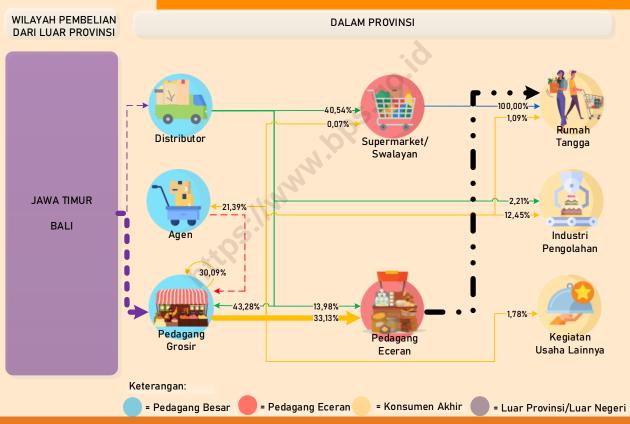




**Tidak ada** pabrik mlnyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

# Nusa Tenggara Barat

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Nusa Tenggara Barat dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.



Palm Oil



Pola utama di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 26,71%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Nusa Tenggara Barat melakukan **pembelian** minyak goreng dari **2 provinsi lain,** yaitu Provinsi Jawa Timur dan Bali.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Barat **tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Nusa Tenggara Barat:

**27**,27%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

**27**,27%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

18,18%

## BENCANA ALAM

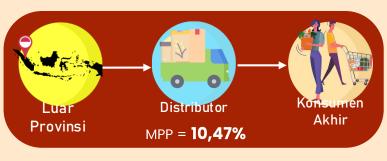
Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui **3 pedagang perantara** yakni distributor, pedagang grosir, dan supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **26,88%.** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **10,47%**.

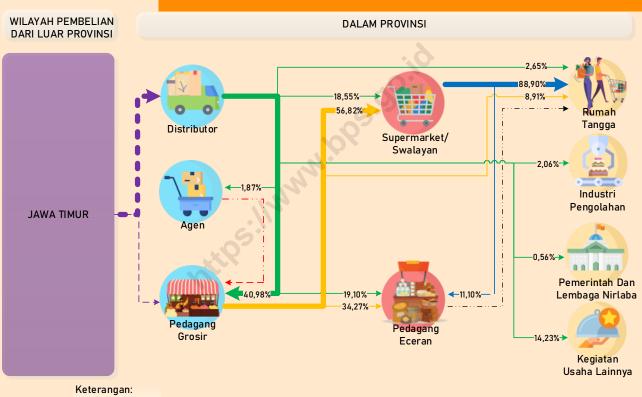




Tidak ada pabrik mlnyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

# Nusa Tenggara Timur

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



= Pedagang Besar

= Pedagang Eceran

= Konsumen Akhir

= Luar Provinsi/Luar Negeri

Distribusi minyak goreng di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran.



Palm Oil



Pola utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 97,48%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Nusa Tenggara Timur melakukan **pembelian** minyak goreng dari **1 provinsi lain,** yaitu Provinsi Jawa Timur.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur **tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Nusa Tenggara Timur:

44,44%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

11,11%

### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas dari luar negeri.

22,22%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



MPP = 34,26% MPP = 11,17% MPP = 22,32%MPP = 20,25%MPP = 9,36%

Potensi pola terpanjang di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui **5 pedagang perantara** yakni distributor, agen, pedagang grosir, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **140,09%**.





Potensi pola terpendek di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **24,95%**.

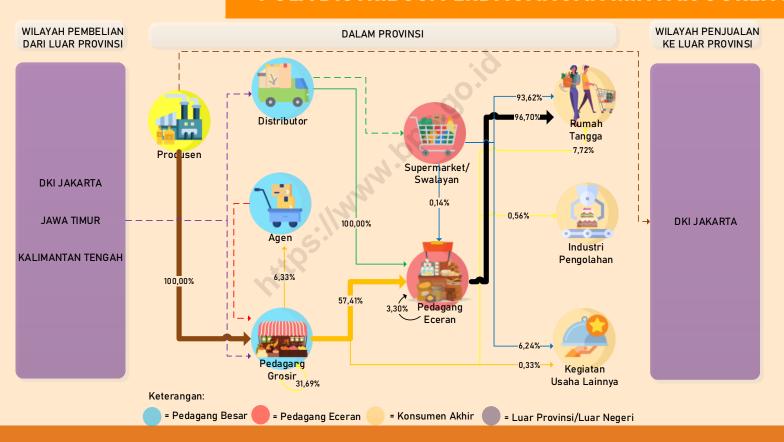




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023 adalah sebanyak **2 Pabrik**.

# Kalimanlan Baral

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kalimantan Barat dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, agen, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi Kalimantan Barat memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 16,71%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur baranç yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



pembelian minyak goreng dari 3 provinsi lain

yaitu Provinsi DKI Jakarat, Jawa Timur dan Kalimantan Tengah



Kalimantan Barat melakukan **penjualan** minyak goreng ke **1 provinsi lain,** yaitu Provinsi DKI Jakarta

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kalimantan Barat:

**21**,62%

terdampak **OPERASI PASAR** 

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



18,92%

BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Kalimantan Barat melalui **3 pedagang perantara** yakni pedagang grosir, agen, pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **33,01%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Kalimantan Barat melalui **1 pedagang perantara** yakni Distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **5,02%** 

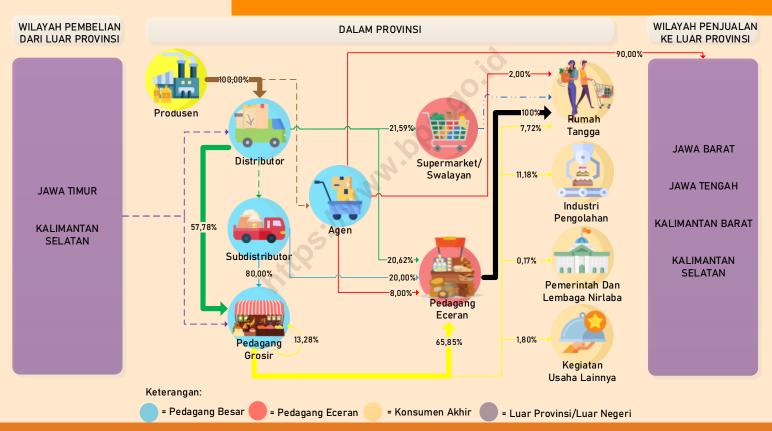




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 adalah sebanyak **5 Pabrik**.

# Kalimanlan lengah

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kalimantan Tengah dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.



Palm Oil



Pola utama di Provinsi Kalimantan Tengah memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 25,28%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Kalimantan Tengah melakukan **pembelian** minyak goreng dari **2 provinsi lain** 

yaitu Provinsi Jawa Timur dan Kalimantan Selatan



Kalimantan Tengah melakukan **penjualan** minyak goreng ke **4 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kalimantan Tengah:

18,18%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



40,91%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Kalimantan Tengah melalui **4 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **46,16%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Kalimantan Tengah melalui **2 pedagang perantara** yakni distributor dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **15,99%** 

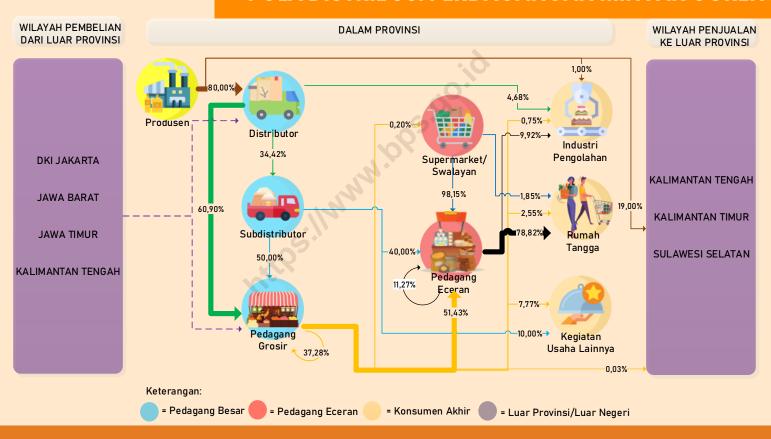




Pabrik minyak goreng yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 1 Pabrik.

# Kalimanlan Selalan

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kalimantan Selatan dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 31,20%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



minyak goreng dari

4 provinsi lain

yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Tengah



Kalimantan Selatan melakukan **penjualan** minyak goreng ke **1 provinsi lain,** 

yaitu Provinsi Kalimantan Tengah **dan 1 negara lain** yaitu Singapura.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kalimantan Selatan :

12,50%

# terdampak **OPERASI PASAR**

(egiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa



6,25%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Kalimantan Selatan melalui **5 pedagang perantara** yakni

distributor, subdistributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang eceran dengan MPP<sub>T</sub> sebesar **48,84%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Kalimantan Selatan melalui **2 pedagang perantara** yakni pedagang groisir dan pedagang eceran dengan MPP<sub>T</sub> sebesar **16,34%** 

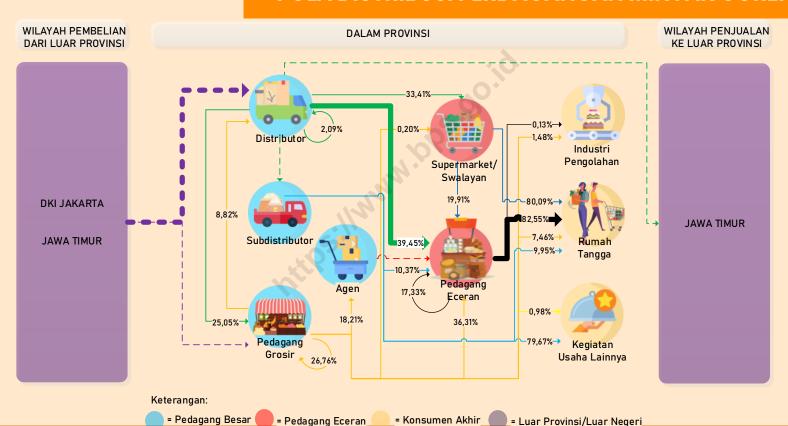




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Timur

# Kalimanlan limur

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kalimantan Timur dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi Kalimantan Timur memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 27,71%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Kalimantan Timur melakukan

pembelian

minyak goreng dari
2 provinsi lain

yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Jawa
Timur.



Kalimantan Timur melakukan **penjualan** minyak goreng ke **1 provinsi lain,** yaitu Provinsi Jawa Timur.

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kalimantan Timur :

13,89%

### terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



**27**,78%

## BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi <Nama> melalui

4 pedagang perantara yakni
distributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang
eceran dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 67,50%





Potensi pola terpendek di Provinsi Kalimantan Timur melalui **2 pedagang perantara** yakni distributor dan subdistributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **31,14%** 

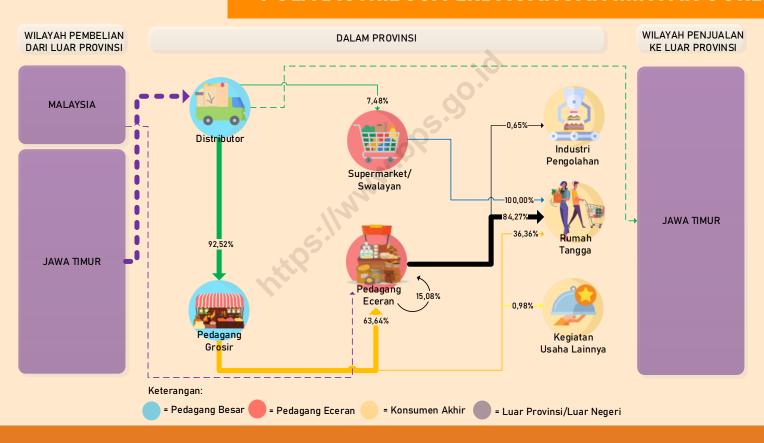




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Utara

# Kalimanlan Ulara

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Kalimantan Utara dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

4 pedagang perantara,

yaitu distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.

Palm Oi



Pola utama di Provinsi <Nama> memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 28,37%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Kalimantan Utara melakukan **pembelian** minyak goreng dari **1 provinsi lain** 

yaitu Provinsi Jawa Timur dan **1 negara lain** yaitu Malaysia



Kalimantan Utara melakukan **penjualan**minyak goreng ke **18 provinsi lain,**yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara,
Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera
Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung,
Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa
Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten,
Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Barat

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Kalimantan Utara :

15,79%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

**5**,26%

### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

15,79%

## BENCANA ALAM

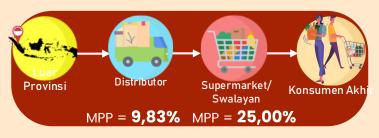
Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Kalimantan Utara melalui **3 pedagang perantara** yakni distributor, agen, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **28,37%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Kalimantan Utara melalui **2 pedagang perantara** yakni distributor dan supermarket/swalayan dengan MPP<sub>T</sub> sebesar **37,29%** 



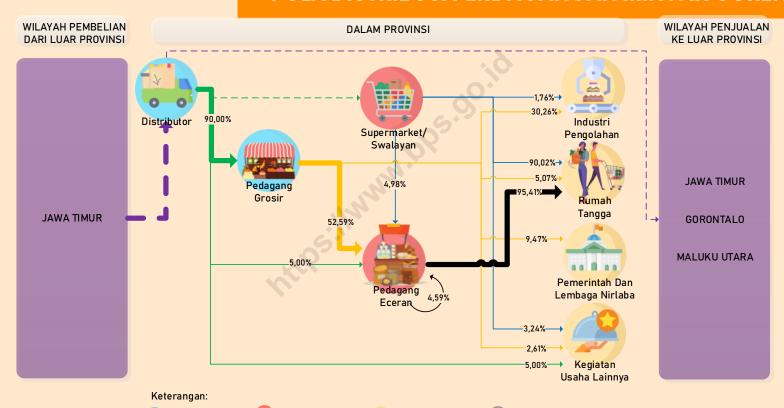


**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Sulawesi . Utara

# Sulawesi Ulara

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG

= Luar Provinsi/Luar Negeri



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sulawesi Utara dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

= Konsumen Akhir

= Pedagang Eceran

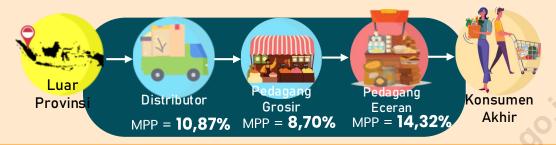
= Pedagang Besar

4 pedagang perantara,

yaitu distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.



Palm Oi



Pola utama di Provinsi Sulawesi Utara memiliki 4 rantai dengan pendistribusian melibatkan 3 pedagang perantara.



MPP TOTAL = 37,77%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur baranç yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sulawesi Utara melakukan pembelian minyak goreng dari 1 provinsi lain yaitu Provinsi Jawa Timur



Sulawesi Utara melakukan penjualan minyak goreng ke 3 provinsi lain,

yaitu Provinsi Jawa Timur, Gorontalo, dan Maluku Utara

### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sulawesi Utara:

25,81%

terdampak **OPERASI PASAR** 

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa



16,13%

BENCANA ALAM

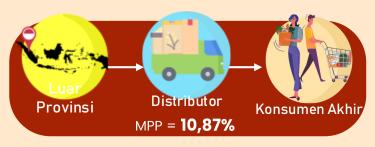
Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sulawesi Utara melalui **3 pedagang perantara** yakni
distributor, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **55,34%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Sulawesi Utara melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **10,87%** 

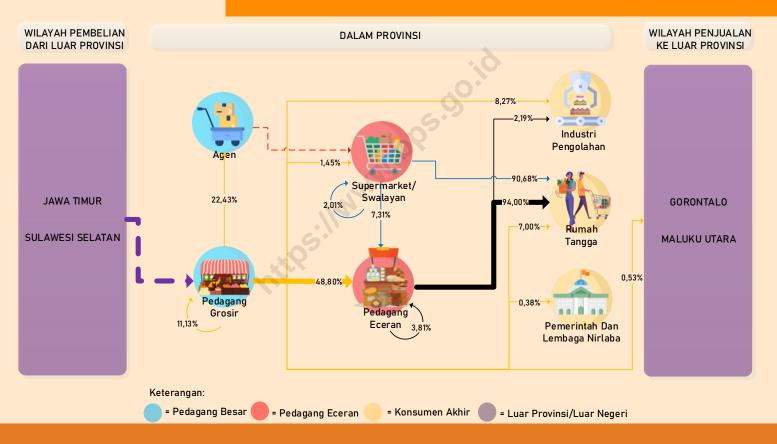




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Tengah

# Sulawesi lengah

### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sulawesi Tengah dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

4 pedagang perantara,

yaitu agen, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.

Palm Oi



Pola utama di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 19,90%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur baranç yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sulawesi Tengah melakukan **pembelian**minyak goreng dari **2 provinsi lain**yaitu Provinsi Jawa Timur dan
Sulawesi Selatan.



Sulawesi Tengah melakukan **penjualan** minyak goreng ke **2 provinsi lain,** yaitu Provinsi Gorontalo dan Maluku Utara.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sulawesi Tengah:

18,75%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

6,25%

terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

18,75%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sulawesi Tengah melalui

4 pedagang perantara yakni
pedagang grosir, agen, supermarket/swalayan dan pedagang
eceran dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 50,91%





Potensi pola terpendek di Provinsi Sulawesi Tengah melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang grosir dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **5,16%** 

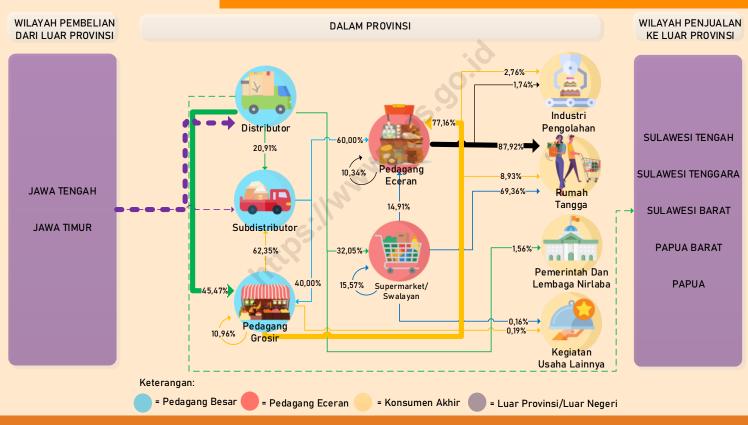




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Selatan

# Sulawesi Selalan

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sulawesi Selatan dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.



Palm Oi



Pola utama di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 47,28%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sulawesi Selatan melakukan **pembelian** minyak goreng dari **2 provinsi lain** yaitu Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.



Sulawesi Selatan melakukan penjualan minyak goreng ke **5** provinsi lain,

yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua Barat, dan Papua.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sulawesi Selatan :

**22**,95%

### terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

11,48%

#### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

8,20%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sulawesi Selatan melalui **4 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor, pedagang grosir, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **58,60%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Sulawesi Selatan melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **11,21%** 

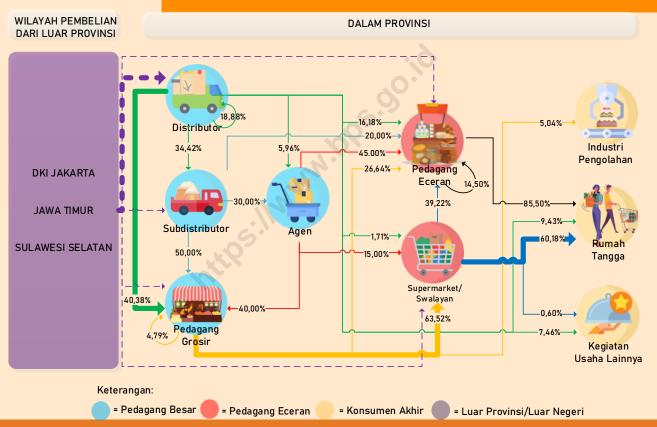




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara

# Sulawesi lenggara

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sulawesi Tenggara dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 6 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, agen, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = **64,37%** 

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualar dengan nilai pembeliar

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sulawesi Tenggara melakukan **pembelian** 

minyak goreng dari **3 provinsi lain** 

Sulawesi Selatan.

yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Tenggara **tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sulawesi tenggara:

12,00%

## terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa



20,00%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sulawesi Tenggara melalui **5 pedagang perantara** yakni distributor, subdistributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan, pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **105,01%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Sulawesi Tenggara melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **33,22%** 

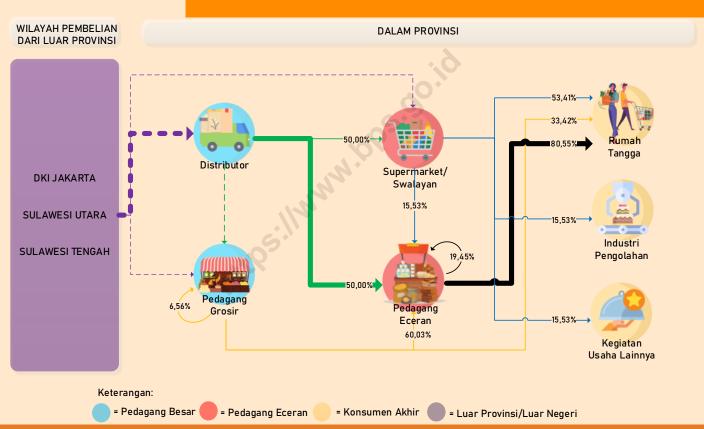




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Gorontalo

# Gerenlale

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Gorontalo dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

4 pedagang perantara,

yaitu distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Gorontalo memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 24,56%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualai dengan nilai pembeliai

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Gorontalo melakukan **pembelian**minyak goreng dari **3 provinsi lain** 

yaitu Provinsi DKI Jakarta, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Gorontalo **tidak melakukan** minyak goreng ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Gorontalo:

9,09%

### terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga



9,09%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Gorontalo melalui

4 pedagang perantara yakni
distributor, supermarket/swalayan, pedagang grosir, pedagang
eceran dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 77,38%





Potensi pola terpendek di Provinsi Gorontalo melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **8,36%** 

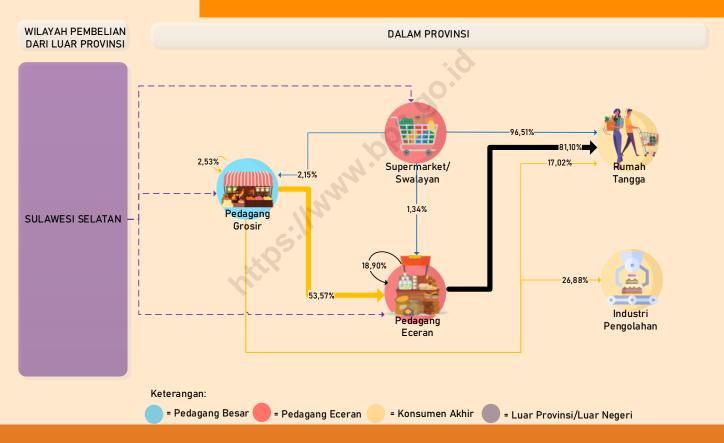




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Barat

# Sulawesi Baral

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Sulawesi Barat dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

3 pedagang perantara,

yaitu pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Sulawesi Barat memiliki **3 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **2 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = 23,59%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Sulawesi Barat melakukan

pembelian

minyak goreng dari

1 provinsi lain

yaitu Provinsi Sulawesi Selatan.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Barat **tidak melakukan penjualan** minyak goreng /ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Sulawesi Barat:

**12**,50%

terdampak **OPERASI PASAR** 

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa



25,00%

BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Sulawesi Barat melalui **3 pedagang perantara** yakni
supermarket/swalayan, pedagang grosir, dan pedagang eceran
dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 60,18%





Potensi pola terpendek di Provinsi Sulawesi Barat melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **10,69%** 

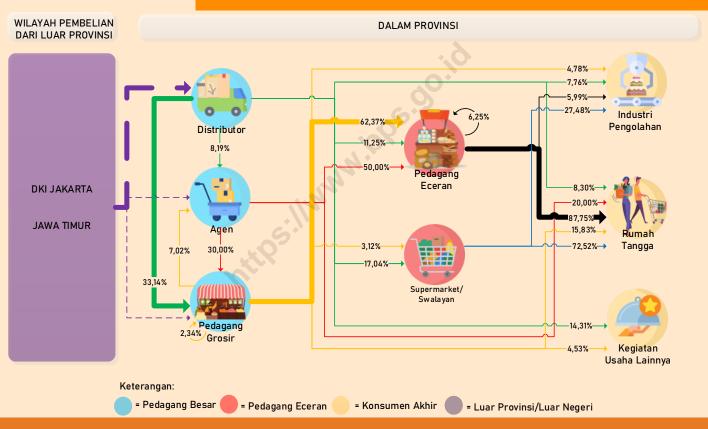




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Maluku

# Maluku

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Maluku dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, agen, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Maluku memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = **34,76%** 

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Maluku melakukan **pembelian** minyak goreng dari **2 provinsi lain** yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Maluku **tidak melakukan penjualan** minyak goreng /ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Maluku :

25,00%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

5,00%

#### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas dari luar negeri.

50,00%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Maluku melalui

4 pedagang perantara yakni
distributor, agen, pedagang grosir, dan pedagang eceran dengan

MPP<sub>T</sub> sebesar 38,98%





Potensi pola terpendek di Provinsi Maluku melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **3,24%** 

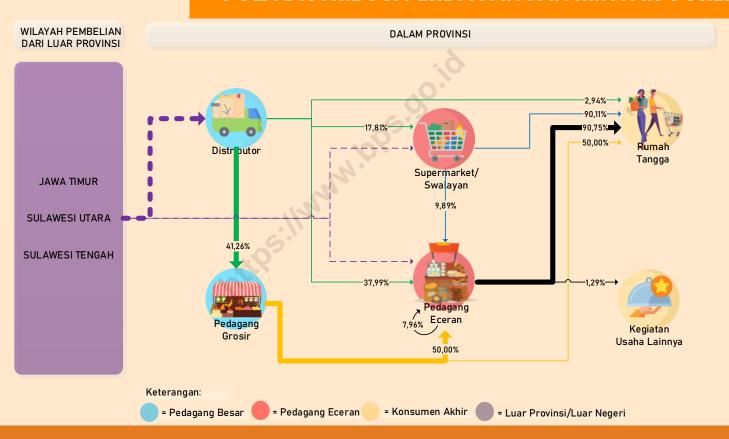




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Maluku Utara

# Maluku Ulara

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Maluku Utara dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

4 pedagang perantara,

yaitu distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Maluku Utara memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = **61,47%** 

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Maluku Utara melakukan **pembelian** minyak goreng dari **3 provinsi lain** u Provinsi Jawa Timur, Sulawes

yaitu Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Maluku Utara

**tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Maluku Utara:

15,38%

# terdampak **OPERASI PASAR**

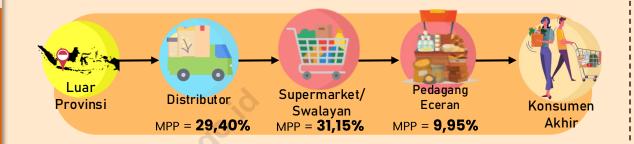
Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa





Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Maluku Utara melalui **3 pedagang perantara** yakni

Distributor, supermarket/swalayan, dan pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **86,59%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Maluku Utara melalui **1 pedagang perantara** yakni pedagang eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **9,95%** 

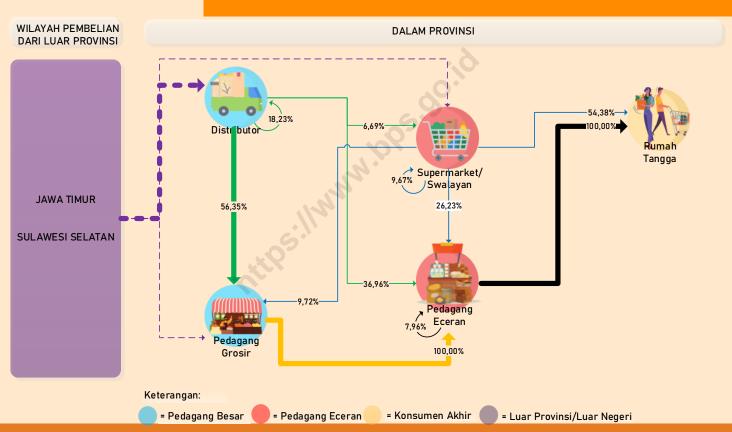




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Papua Barat

# Papua Baral

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Papua Barat dari produsen ke konsumen akhir melibatkan

#### 5 pedagang perantara,

yaitu distributor, subdistributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.





Pola utama di Provinsi Papua Barat memiliki **4 rantai** dengan pendistribusian melibatkan **3 pedagang perantara.** 



MPP TOTAL = **59,90%** 

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Papua Barat melakukan

pembelian

minyak goreng dari

2 provinsi lain

yaitu Provinsi Jawa Timur dan
Sulawesi Selatan.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat **tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Papua Barat :

**25**,00%

## terdampak OPERASI PASAR

(egiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas harga

8,33%

#### terdampak IMPOR

Masuknya pasokan komoditas

41,67%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Papua Barat melalui

4 pedagang perantara yakni
distributor, supermarket/swalayan, pedagang grosir, pedagang
eceran.dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 93,69%





Potensi pola terpendek di Provinsi Papua Barat melalui **1 pedagang perantara** yakni supermarket/swalayan dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **21,13%** 

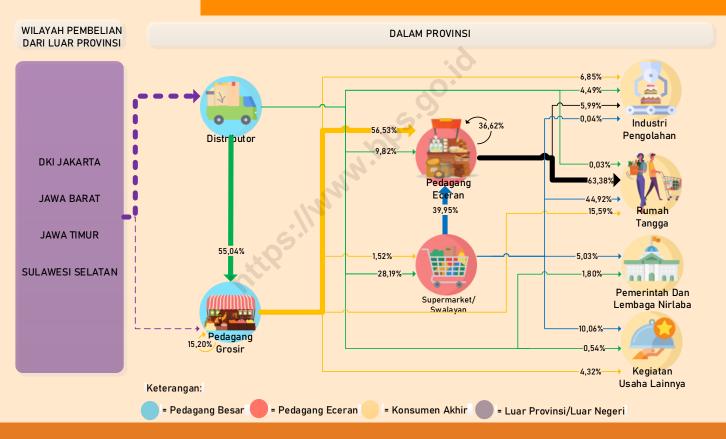




**Tidak ada** pabrik minyak goreng yang beroperasi tahun 2023 di Provinsi Papua

# Papua

#### POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN MINYAK GORENG



Distribusi minyak goreng di Provinsi Paua dari produsen ke konsumen akhir melibatkan **4 pedagang perantara**, yaitu distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan supermarket/swalayan.

Palm Oil



Pola utama di Provinsi Papua memiliki 4 rantai dengan pendistribusian melibatkan 3 pedagang perantara.



MPP TOTAL = 56,46%

**MPP Total** mengindikasikan kenaikan harga dari produsen sampai konsumen akhir berdasarkan pola utamanya.

### Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian

#### Pola Utama

Pola distribusi berdasarkan persentase volume penjualan terbesar dari produsen ke konsumen akhir yang melalui pedagang perantara.

# PENDISTRIBUSIAN DARI/KE LUAR PROVINSI



Papua melakukan **pembelian** minyak goreng dari **5 provinsi lain** 

yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan,.



Hasil Survei Pola Distribusi menunjukkan bahwa Provinsi Papua

**tidak melakukan penjualan** minyak goreng ke luar provinsi.

#### Selama 2022,

pedagang minyak goreng di Provinsi Papua :

10,53%

# terdampak **OPERASI PASAR**

Kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan menjaga stabilitas haraa



**57**,89%

### BENCANA ALAM

Bencana akibat peristiwa alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, angin topan, tanah longsor termasuk adanya pandemi covid-19.

#### POTENSI POLA TERPANJANG DAN TERPENDEK



Potensi pola terpanjang di Provinsi Papua melalui **4 pedagang perantara** yakni
distributor, pedagang grosir, supermarket/swalayan dan pedagang
eceran dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **86,14%** 





Potensi pola terpendek di Provinsi Papua melalui **1 pedagang perantara** yakni distributor dengan **MPP**<sub>T</sub> sebesar **17,46%** 

# BABIV RINGKASAN HASIL

Hasil Survei Pola Distribusi Tahun 2023 menunjukkan bahwa pendistribusian Minyak Goreng dari produsen hingga ke konsumen akhir pada tahun 2022 dapat melibatkan tiga sampai dengan enam pelaku usaha perdagangan. Pola utama distribusi perdagangan yang terbentuk secara nasional adalah produsen – pedagang grosir – pedagang eceran – konsumen akhir. Pola utama tersebut menunjukkan bahwa jalur distribusi dengan persentase volume penjualan komoditas minyak goreng terbesar dari produsen hingga ke konsumen akhir terdiri dari tiga rantai dengan pendistribusian melibatkan dua pedagang perantara, yakni pedagang grosir dan pedagang eceran. Namun, pola distribusi perdagangan tersebut berpotensi menjadi lebih panjang karena banyaknya pelaku perdagangan yang terlibat, sehingga rantai distribusi yang terbentuk menjadi kurang efisien dan dapat berdampak pada kenaikan harga di tingkat konsumen yang diindikasikan dengan tingginya MPP total (MPP $_{\tau}$ ).

Secara nasional, hasil survei menunjukkan bahwa MPP<sub>T</sub> pada pola utama distribusi minyak goreng adalah 25,55 persen. Angka tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan harga minyak goreng dari produsen hingga ke konsumen akhir berdasarkan pola utamanya adalah sebesar 25,55 persen. Jika ditinjau menurut provinsi, pola utama distribusi perdagangan minyak goreng dengan MPP<sub>T</sub> terendah terjadi di Provinsi Jambi melalui

jalur produsen → pedagang eceran → konsumen akhir dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 12,12 persen. Sebaliknya, pola utama distribusi perdagangan minyak goreng dengan MPP<sub>T</sub> tertinggi terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui jalur luar provinsi → distributor → pedagang grosir → supermarket/swalayan→ konsumen akhir dengan MPP<sub>T</sub> sebesar 145,68 persen.

Hites: Human lops of the latest t

### **DAFTAR PUSTAKA**

Azimah, R.N., dkk. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten Dan Wonogiri. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol. 9, No. 1 Juni 2020: 59 – 68.

Badan Pusat Statistik. (2017). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2015. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2018). *Pengeluaran untuk Kosumsi Penduduk Indonesia, Susenas Maret 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Pengeluaran untuk Kosumsi Penduduk Indonesia, Susenas Maret 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktori Perusahaan di SIINas (2023). Diakses pada 2 Agustus 2023 dari https://kemenperin.go.id/direktori-perusahaan?what=10437&prov=0

Enam Tahun Terakhir Konsumsi Minyak Sawit Indonesia Terus Mengalami Tren Meningkat (2023). Diakses pada 29 Oktober 2023 dari https://www.infosawit.com/2023/05/23/6-tahunterakhir-konsumsi-minyak-sawit-indonesia-terus-mengalamitren-meningkat/

Kementerian Keuangan. (2012). Permenkeu RI nomor 224/Pmk.011/2012 tentang Ketentuan Pemungutan Pajak Penghasilan. Jakarta.

Kementerian Perdagangan. (2012). Permendag RI nomor 13/M-DAG/PER/3/2012 tentang Ketentuan Umum di Bidang Ekspor. Jakarta.

Kementerian Perdagangan. (2015). Permendag RI nomor 48/M-DAG/PER/7/2015 tentang Ketentuan Umum di Bidang Impor. Jakarta.

Hidayati, D.A., Habibah, S., & Ratnasari, Y. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Pedagang Kecil di Pasar Koga, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung). Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya, Vol. 24, No. 1 Maret 2022: 39-56

Prayogo, D.& Sukim. (2021). *Determinan Daya Beli Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020*. Seminar Nasional Official Statistics 2021.

Hites: Human lops of the latest t

Hites: Human lops of the latest t





# DATA MENCERDASKAN BANGSA



#### BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3481195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046
Homepage: http://www.bps.go.id E-mail: bpshq@bps.go.id